

LAPORAN INDIVIDU

**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL)**

**SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN BANTUL
ALAMAT : GLONDONG WIROKERTEN,BANGUNTAPAN
BANTUL**



Disusun oleh :

Cindy Arlika Rizkita Dewi

12405244017

**PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan PPL di SMA N 2 Banguntapan :

Nama : Cindy Arlika Rizkita Dewi

NIM : 12405244017

Jurusan : Pendidikan Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA N 2 Banguntapan dari tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 19 September 2015

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing Lapangan



Sri Agustin, M.Si

NIP. 196108171986032002



Any Latifah, S.pd.

NIP. 19730914 200604 2 011

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMA N 2 Banguntapan



Ngadiva, S.Pd

NIP.196604271989021003

Guru Koordinator PPL
SMA N 2 Banguntapan



Kuswanto S.Pd

NIP. 196202161988031005

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN
PENDIDIKAN GEOGRAFI**

Oleh :

Cindy Arlika Rizkita Dewi

(12405244017)

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan untuk semua jurusan. Saat ini kegiatan PPL dilaksanakan secara terbimbing yang penyelenggaraannya di sekolah. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan produktifitas tenaga pendidik, khususnya calon guru baik dalam segi kualitas maupun kuantitas.

Kegiatan ini dilaksanakan sejak tanggal 28 Februari sampai 12 September 2015, yang berlokasi di SMA Negeri 2 Banguntapan. Secara keseluruhan fasilitas yang dimiliki SMA Negeri 2 Banguntapan ini sudah cukup lengkap, meskipun ada beberapa prasarana yang belum dimiliki SMA Negeri 2 Banguntapan ini. Selama praktek mengajar praktikan diberi tanggung jawab untuk mengampu kelas XI dengan jumlah 4 kelas, yaitu kelas XI IPS 1, XI IPS2, XI IPS 3, XI IPS 4. Adapun keberhasilan dari pelaksanaan program-program kami tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Selain itu adanya persiapan dan perencanaan yang matang dari praktikan. Keterlibatan guru pembimbing, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL-PPL), dan peserta didik yaitu siswa-siswi SMA Negeri 2 Banguntapan akan sangat berpengaruh terhadap kesuksesan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Dari kegiatan PPL ini diharapkan benar-benar bermanfaat bagi terciptanya calon guru yang terampil, berpengalaman, dan profesional sehingga mampu menciptakan calon peserta didik yang berkualitas bagi kemajuan pendidikan di bangsa ini.

Secara umum pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan berjalan dengan baik dan lancar berkat kerjasama yang harmonis dari beberapa unsur sekolah seperti Kepala Sekolah, guru, karyawan, dan siswa.

Kata kunci: *hasil PPL, program, SMA Negeri 2 Banguntapan*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan latihan kependidikan bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Dalam hal ini mahasiswa dari program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan tersebut mencakup praktik mengajar dan kegiatan akademis lainnya dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang profesional.

Dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional UNY bertugas memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan kegiatan akademis lainnya. Salah satu bentuk kepedulian UNY dalam dunia pendidikan adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Untuk itu mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu kurang lebih enam bulan agar dapat mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi secara faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan akademis lain yang diperlukan oleh guru atau tenaga kependidikan.

Tujuan dari PPL ini adalah melatih mahasiswa dalam rangka menerapkan pengetahuan dan kemampuannya serta mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya, sehingga mahasiswa memperoleh bekal berupa pengalaman faktual untuk mengembangkan diri sebagai tenaga pendidik yang profesional dan bertanggung jawab.

B. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)

1. Profil SMA Negeri 2 Banguntapan

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Banguntapan terletak di Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. SMA Negeri 2 Banguntapan adalah sekolah berwawasan lingkungan dengan penanaman kepada peserta didik dan seluruh warga sekolah untuk selalu peduli dengan lingkungan sekitar. Penanaman moral dan akhlak mulia agar peserta didik

selain memiliki kecerdasan akademik juga miliki rasa moral yang baik dengan moto sekolah "Smart Is Crucials, Morality Is More".

Visi yang dimiliki SMA Negeri 2 Banguntapan adalah terwujudnya sekolah berkualitas yang berbudaya, Berkarakter Indonesia, Berwawasan Lingkungan, dan Tanggap Bencana

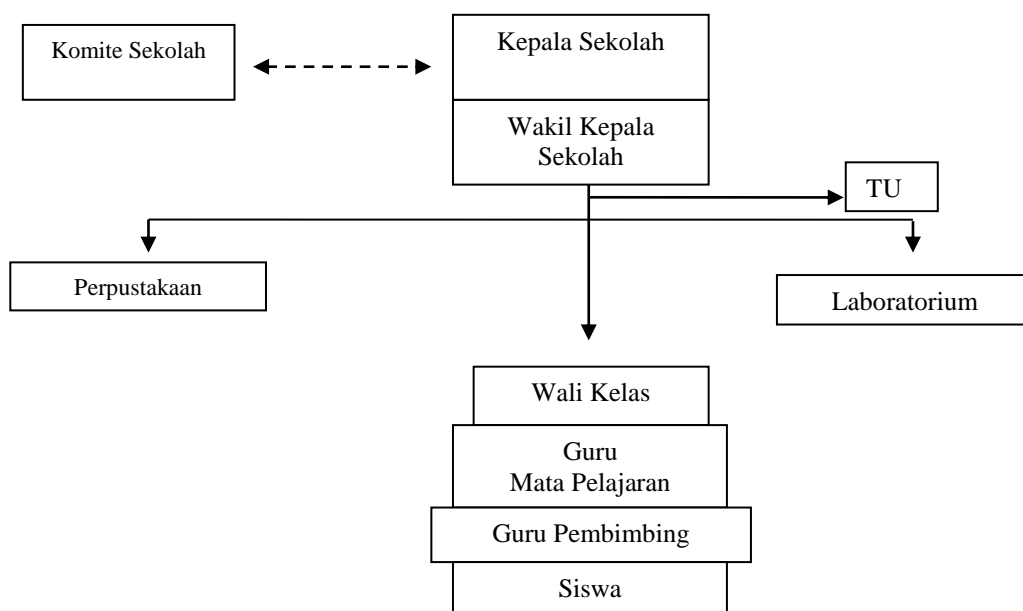
Misi yang dilakukan untuk meraih visi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara intensif
2. Menumbuhkembangkan budaya dan karakter Indonesia
3. Meningkatkan kecintaan terhadap lingkungan dan tanggap terhadap bencana.

Berdasarkan misi yang ingin dicapai sekolah, maka sekolah memiliki tujuan lain, yaitu:

1. Meningkatkan mutu akademik dan non akademik
2. Mewujudkan warga sekolah berbudaya dan berkarakter Indonesia
3. Mewujudkan warga Sekolah yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan tanggap terhadap bencana

1. Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Banguntapan



2. Kondisi Fisik SMP N 1 Banguntapan

Kondisi fisik maupun fasilitas-fasilitas yang sudah memadai di sekolah pada umumnya sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang

proses pembelajaran. Sekolah ini beralamat di Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta, sekolah ini terletak di tengah desa dan agak jauh dari jalan raya, sehingga untuk mencapai ke sekolah tersebut siswa harus diantar atau memakai kendaraan sendiri, dengan kondisi seperti itu, sekolah memberikan fasilitas lahan parkir yang luas karena sebagian besar siswa, guru dan karyawan memakai kendaraan bermotor.

Beberapa sarana dan prasarana yang mampu menunjang proses pembelajaran antara lain sebagai berikut :

NO	JENIS RUANG	JUMLAH RUANG
1	Ruang Belajar/ Kelas	24
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Tata Usaha	1
4	Ruang Guru	1
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Ruang Lab. Kimia, Biologi, dan Fisika	3
8	Ruang Lab. Komputer	1
9	Ruang Lingkungan dan Mitigasi Bencana	1
10	Ruang BK / BP	1
11	Ruang UKS	1
12	Ruang Koperasi	1
13	Ruang Piket	1
14	Ruang OSIS dan Mitratama	1
15	Ruang Pramuka	1
16	Ruang Ketrampilan	1
17	Ruang Gudang	1
18	Ruang Ibadah/ Masjid	1
19	Gardu	1
20	Hall	1
21	Kamar Mandi / WC Kepala Sekolah	1
22	Kamar Mandi / WC Guru / TU	2
23	Kamar Mandi / WC Siswa	16
24	Tempat Kendaraan Guru / TU	1

25	Tempat Kendaraan Siswa	1
26	Lapangan Basket / Tenis Lapangan	1
27	Lapangan Volley	1
28	Lapangan Lompat Jauh	1
29	Tenis Meja	1
30	Ruang Penjaga Sekolah dan Kantin	1

1. Ruang Kelas

SMA Negeri 2 Banguntapan memiliki 12 ruang kelas yang terdiri dari kelas X sebanyak 8 kelas, kelas XI sebanyak 8 kelas, dan kelas kelas XII ada 8 kelas. Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran meliputi meja, kursi, P3K, kaca, lap, foto presiden, bendera merah putih, almari, tempat sampah, papan tulis, *whiteboard*, LCD dan Proyektor, serta speaker yang dilengkapi oleh microphone.

2. Masjid

Masjid sekolah berada di dekat laboratorium kimia. Masjid ini berfungsi sebagai tempat ibadah sholat bagi seluruh warga SMA Negeri 2 Banguntapan yang beragama Islam dan sebagai tempat melakukan kegiatan kerohanian Islam bagi siswa maupun guru. Peralatan ibadah sudah memadai dengan adanya banyak mukena sehingga siswa ataupun guru tidak perlu membawa peralatan sholat sendiri, selain itu penataan ruang mushola sudah cukup rapi.

3. Ruang Kegiatan Siswa

Ruang kegiatan siswa yang ada adalah UKS, ruang OSIS dan Mitratama, ruang Pramuka, ruang Koperasi, dan ruang Keterampilan. Sedangkan ruang Penunjang Kegiatan Pembelajaran, yaitu terdiri dari ruang perpustakaan, ruang komputer, dan lapangan basket. Ruang yang perlu ditambah adalah aula untuk menunjang kegiatan siswa karena aula belum tersedia.

4. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk mencapai tujuan belajar berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang

merupakan pengembangan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).

5. Kamar Mandi

Terdapat 19 kamar mandi, yaitu kamar mandi siswa putra, kamar mandi siswa putri, kamar mandi guru dan karyawan serta kamar mandi yang berada di dekat perpustakaan sekolah. Kamar mandi di SMA Negeri 2 Banguntapan cukup bersih dan cukup untuk memfasilitasi kebutuhan buang air besar dan air kecil seluruh warga sekolah.

3. Kondisi Nonfisik SMA Negeri 2 Banguntapan

1) Potensi guru

Jumlah tenaga pengajar atau guru di SMA Negeri 2 Banguntapan adalah 24 orang dengan tingkat pendidikan 1 sarjana magister dan 46 sarjana S1 dan 6 orang karyawan. Setiap tenaga pengajar di SMA Negeri 2 Banguntapan mengampu mata pelajaran yang sesuai dengan keahlian di bidangnya masing-masing. SMA 2 Banguntapan merupakan sekolah yang menerapkan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dan menerapkan muatan mata pelajaran setara atau lebih tinggi dari muatan pelajaran yang sama pada sekolah unggul dari salah satu negara yang memiliki keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan.

2) Potensi karyawan

Karyawan di SMA N 2 Banguntapan mencukupi dan sangat berpotensi karena dari kebanyakan guru sudah menjadi guru berpengalaman atau sering disebut dengan guru senior ataupun professional.

3) Organisasi Peserta didik dan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMA 2 Banguntapan seluruhnya ada sekitar 15 aktifitas di antaranya yaitu Pramuka, Bola Basket, Sepak Bola, Taekwondo, Karawitan, Musik, Conversation Bahasa Inggris, Kaligrafi, Desain Grafis, Bola Voly, Karya Ilmiah Remaja (KIR), dan Seni Tari, Seni Batik, Pengolahan sampah dll

Kegiatan Ekstrakurikuler berjalan lancar dan telah ada jadwal kegiatan secara rutin. Dalam satu minggu hampir selalu ada kegiatan

setelah jam pelajaran usai. Melalui ekstrakurikuler inilah potensi peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan.

4. Potensi Guru, Karyawan dan Siswa

Potensi guru SMA N 2 Banguntapan sudah baik, karena mayoritas guru di SMA N 2 Banguntapan sudah mengenyam pendidikan S 1,. Jumlah keseluruhan guru yang ada di SMA 2 Banguntapan adalah 48 orang dimana 45 diantaranya adalah PNS dan 3 diantaranya masih GTT (Guru Tidak Tetap).

Jumlah karyawan di SMA N 2 Banguntapan adalah 21 orang dimana 7 diantaranya sudah PNS sedangkan sisanya masih PTT (Pegawai Tidak Tetap). Karyawan ini terdiri dari petugas perpustakaan, karyawan TU, penjaga malam, satpam, petugas laboratorium, dll. Tingkat pendidikan dari karyawan SMA N 2 Banguntapan mayoritas adalah sampai SMA.

Dalam kegiatan pembelajaran, SMAN 2 Banguntapan telah menerapkan kurikulum terbaru yakni KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Entitas dan pengajar SMAN 2 Banguntapan sangat memahami bahwa seorang siswa tidak hanya memerlukan input kognitif saja dalam perkembangannya tetapi memerlukan input yang dapat menumbuhkan sikap afeksi, sosial kecerdasan emosi dan kemampuan psikomotorik untuk membentuk sebuah kepribadian manusia yang utuh.

Oleh sebab itu, selain menyisipkan aspek-aspek afektif dan psikomotorik diluar aspek kognitif pada pelajaran di kelas, secara lebih luas SMAN 2 Banguntapan juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan diri melalui ekstrakurikuler seperti pramuka, basket, voli, sepakbola, musik, dan karate. Melalui program KKN-PPL yang dilaksanakan Universitas negeri Yogyakarta, tim KKN PPL UNY 2012 mencoba memberikan sumbangsih dalam usaha mewujudkan visi dan misi SMAN 2 Banguntapan Bantul. Diantaranya kami mencoba meningkatkan potensi bakat dan minat siswa, penataan lingkungan dan kelas dan kerjasama dengan guru dalam proses belajar mengajar ataupun inovasi media pembelajaran. Dari kegiatan ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah, mahasiswa, perguruan tinggi dan masyarakat.

C. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1) Perumusan Program PPL dan Rancangan Kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam kegiatan ini, akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika menguasai satu atau sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro serta harus mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi PPL.

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi pra-PPL atau sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Sehubungan dengan hal di atas, maka rancangan persiapan yang dilakukan antara lain :

a. Pembekalan

Pembekalan merupakan program yang dilaksanakan untuk memberikan pengarahan kepada para calon Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL maupun persiapan-persiapannya termasuk observasi dan *micro teaching*. Pembekalan dilakukan oleh Program Studi masing-masing Mahasiswa dan oleh UPPL.

b. *Micro Teaching* (Pengajaran Mikro)

Pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PPL. Secara khusus, pengajaran mikro bertujuan

antara lain : memahami dasar-dasar pengajaran mikro, melatih Mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh, membentuk kompetensi kepribadian, dan membentuk kompetensi sosial.

Pengajaran mikro intensif dilakukan pada semester enam. Mahasiswa dibimbing langsung oleh DPL PPL, dalam satu kelas terdiri dari 10 Mahasiswa. Para Calon Mahasiswa PPL harus memenuhi nilai minimal “B” agar bisa terjun PPL ke sekolah.

Dengan demikian, diharapkan pengajaran mikro dapat memberikan manfaat, antara lain: Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi dalam proses pembelajaran, Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah, Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar, Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana guru atau tenaga kependidikan dan masih banyak manfaat lainnya.

c. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Kegiatan observasi dilakukan sebelum pelaksanaan PPL berlangsung, pada tanggal 28 februari dan 11 Maret 2015. Di dalam kegiatan ini, mahasiswa melakukan pengamatan terhadap sekolah, baik kegiatan belajar mengajar di kelas maupun kondisi fisik sekolah. Tujuan observasi adalah agar praktikan mempunyai gambaran sekilas tentang kondisi kelas yang akan dihadapi serta untuk memperoleh pengalaman dari guru mata pelajaran mengenai bagaimana cara mengajar yang baik dan efektif. Untuk observasi di kelas, praktikan melakukan pengamatan Proses Belajar Mengajar (PBM), sedangkan aspek yang diamati dalam kegiatan PBM adalah sebagai berikut :

- 1) Perangkat Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran
- 3) Perilaku Siswa

Sasaran utama dalam observasi kondisi sekolah meliputi:

- 1) Kondisi fisik sekolah
- 2) Potensi siswa

- 3) Potensi guru
- 4) Potensi karyawan
- 5) Fasilitas KBM dan media
- 6) Perpustakaan
- 7) Laboratorium
- 8) Bimbingan Konseling
- 9) Bimbingan belajar
- 10) Kegiatan ekstrakurikuler
- 11) Organisasi dan fasilitas OSIS
- 12) Organisasi dan fasilitas UKS
- 13) Administrasi (karyawan, sekolah, diting)
- 14) Koperasi siswa
- 15) Tempat ibadah

d. Penyerahan Mahasiswa PPL

Penyerahan mahasiswa PPL UNY dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2015. Penyerahan mahasiswa PPL dihadiri oleh semua mahasiswa PPL UNY, Dosen Pamong Pembimbing Lapangan (DPL PPL), dan Koordinator PPL SMA Negeri 2 Banguntapan. Penyerahan dilaksanakan di ruang perpustakaan dan penyerahan berlangsung dengan lancar.

e. Pembuatan Perangkat pembelajaran/administrasi guru

Aspek-aspek proses pembelajaran dan indikator-indikator, baik yang dilihat dari segi tingkah laku guru maupun peserta didik, disusun berdasarkan perangkat pembelajaran yang dibuat serta kompetensi dasar yang ditetapkan untuk dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Perangkat Pembelajaran disusun meliputi :

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dimaksudkan untuk mempermudah guru maupun calon guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP dapat difungsikan sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan, mengenai media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, sistem penilaian yang akan digunakan dan hal-hal teknis lainnya.

2) Media atau alat peraga pembelajaran

Merupakan alat bantu yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar peserta didik cepat dan mudah memahami materi pembelajaran.

3) Lembar observasi pembelajaran

Lembar observasi pembelajaran yang diperoleh dari hasil mengamati proses belajar mengajar di kelas baik oleh guru maupun oleh peserta didik, dapat digunakan sebagai gambaran yang nyata tentang kegiatan belajar mengajar.

f. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pada pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa sebagai praktikan ditugaskan oleh guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar di satu kelas yaitu kelas XI yang meliputi empat kelas. Pengajaran yang dilaksanakan 2x pertemuan dalam satu minggu setiap kelasnya.

g. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL. Setelah mahasiswa usai melakukan praktik mengajar, tugas selanjutnya adalah membuat laporan PPL yang mencakup semua kegiatan PPL, laporan tersebut berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL. Penyusunan laporan ini dilakukan pada minggu terakhir pelaksanaan PPL

h. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa pada pelaksanaan PPL. Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PPL dan Dosen PPL selama proses praktik berlangsung.

i. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu di SMA Negeri 2 Banguntapan dilaksanakan tanggal 12 September 2015 menandai juga berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa mengadakan persiapan tertentu agar dapat melaksanakan kegiatan PPL dengan baik. Persiapan tersebut antara lain :

1. Observasi Pembelajaran

Observasi proses pembelajaran di kelas maupun lapangan bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas guru khususnya tugas mengajar. Observasi sebagai gambaran bagi mahasiswa khususnya praktikan sendiri bagaimana proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik. Diskusi hasil observasi dalam pengajaran mikro sangat berguna sehingga mahasiswa dapat memprediksikan yang seharusnya dimiliki seorang guru dalam mengkondisikan kelas agar siswa memiliki minat terhadap materi yang diberikan.

Observasi proses pembelajaran di kelas maupun lapangan dilakukan oleh mahasiswa masing-masing jurusan dan dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan dengan guru pembimbing mata pelajaran yang bersangkutan. Observasi sebagai gambaran bagi mahasiswa khususnya praktikan sendiri untuk mengetahui bagaimana proses kegiatan belajar mengajar agar dapat berjalan dengan baik. Diskusi hasil observasi dalam pengajaran mikro sangat berguna sehingga mahasiswa dapat memprediksikan apa yang seharusnya dimiliki seorang guru dalam mengkondisikan kelas agar siswa memiliki minat terhadap materi yang diberikan.

Adapun yang menjadi obyek dan hasil dari observasi ini adalah :

- Perangkat pembelajaran
 - Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - Silabus
- Proses Pembelajaran
 - Membuka pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengajak berdoa siswa.
Guru memeriksa kehadiran siswa dan juga memeriksa kesiapan

siswa untuk mengikuti pelajaran. Setelah sudah guru melakukan apresepsi mengenai yang berkaitan dengan materi minggu lalu, baru materi yang hendak dibahas saat ini diberikan.

- Penyajian materi

Materi yang disajikan Guru didapat dari berbagai sumber karena Guru memutuskan untuk tidak menggunakan LKS dan merangkum materi yang didapat dari beberapa Buku paket relevan kemudian telah disusun kedalam silabus.

- Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode diskusi dan diselingi ceramah bertanya juga tanya jawab aktif bagi siswa

- Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia diselingi dengan bahasa jawa.

- Penggunaan waktu

Penggunaan waktu seefektif mungkin agar materi yang disampaikan bisa selesai tepat waktu dan tidak terpotong atau terlalu lama

- Gerak

Gerak Guru ketika berada di dalam kelas cukup aktif, guru tidak hanya diam di satu tempat tapi bergerak menghampiri siswa untuk emastikan apakah siswa memperhatikan dan apa ada yang belum dipahami.

- Cara memotivasi siswa

Guru banyak mengingatkan siswa untuk rajin belajar dan memacu agar selalu aktif serta berprestasi di dalam sekolah.

- Teknik bertanya dan menanggapi pertanyaan

Guru melemparkan pertanyaan kepada siswa yang kurang memperhatikan pelajaran akan tetapi kadang guru melemparkan pertanyaan kepada seluruh siswa.

- Teknik penguasaan kelas

Penguasaan Kelas yang dilakukan Guru sudah baik, guru mampu mengkondisikan siswa yang gaduh dengan cara yang lembut dan baik.

- Penggunaan media pembelajaran

Guru menggunakan media pembelajaran sesekali untuk menunjang materi yang diberikan.

- Bentuk dan cara evaluasi

Cara evaluasi dengan menggunakan Ulangan harian ketika bab atau materi telah selesai diberikan.

- Menutup pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan memberikan kesimpulan pada materi yang diajarkan dan kemudian mengucapkan salam

- Perilaku Siswa

- a. Perilaku di dalam kelas

Perilaku siswa di dalam kelas cenderung aktif, akan tetapi ada beberapa siswa yang gaduh dan berbicara sendiri ketika dijelaskan namun masih dalam batasan wajar.

- b. Perilaku di luar kelas

Siswa bergaul sewajarnya dengan teman-temannya.

Berdasar observasi praktikan diharapkan dapat:

- a. Mengetahui adanya perangkat pembelajaran.
- b. Mengetahui proses dan situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- c. Mengetahui metode evaluasi yang diterapkan.
- d. Mengetahui perilaku siswa di dalam maupun luar kelas.
- e. Mengetahui metode, media dan prinsip pengajar yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.
- f. Mengetahui sarana prasarana serta fasilitas yang tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

2. Pengajaran mikro (*Micro teaching*)

Pengajaran mikro atau disebut juga *micro teaching* adalah pengajaran di mana mahasiswa berada dalam suatu kelompok kecil. Pengajaran ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebelum terjun ke keadaan yang nyata. Dari sinilah mahasiswa mendapatkan gambaran

kecil mengenai proses pembelajaran di kelas. Program ini merupakan prasyarat bagi pelaksanaan PPL. Pengajaran Mikro dilaksanakan selama satu semester pada semester 6 tahun ajaran 2014/2015. Syarat pertama dan utama pelaksanaan PPL adalah telah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro, baik secara teori maupun praktek. Ketika dalam pengajaran Micro mahasiswa dituntut untuk siap dan sigap ketika sudah diterjunkan ke lapangan untuk mengajar secara langsung dan terbimbing.

3. Bimbingan PPL

Bimbingan PPL diberikan oleh dosen pembimbing jurusan Pendidikan Geografi. Bimbingan ditujukan agar mahasiswa PPL mampu mengemukakan masalah yang dihadapi selama PPL. Selain itu, DPL juga wajib untuk memberikan pengarahan tentang permasalahan yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah yang di tempati, tata tertib, efektifitas pelaksanaan program, penyusunan proposal, dan penyusunan matriks program kerja.

4. Konsultasi dan Koordinasi dengan Guru Pembimbing

Tujuan dari konsultasi ini adalah untuk meminta saran mengenai penyusunan program kegiatan PPL yang akan ditempuh. Konsultasi berjalan dengan sangat baik. Guru pamong atau Guru pembimbing banyak memberikan masukan dan arahan apa saja yang harus dipersiapkan dan dilaksanakan selama PPL. Dari hasil diskusi, Guru Pembimbing memberikan kepercayaan kepada praktikan untuk mengampu kelas XI IPS dari IPS 1 sampai IPS 4. Selain itu Guru pembimbing juga memberikan panduan hal – hal yang harus dilakukan ketika sedang mengajar dan berhadapan dengan siswa.

Pengembangan Rencana Pembelajaran meliputi:

1. Pembuatan administrasi pengajar
 - a. Silabus
 - b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - c. Analisis KKM
 - d. Presensi Siswa
 - e. Kisi-kisi soal Ulangan
 - f. Daftar Nilai Ulangan
 - g. Sistem Penilaian

h. Analisis Ulangan

2. Penggunaan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan perangkat untuk menunjang proses pembelajaran dan memberikan sesuatu yang baru kepada siswa agar tidak bosan dengan materi semata, media dapat berupa slide power point, kartu, atau puzzle dapat pula berupa games yang dalam pembuatan media harus dikonsultasikan terlebih dahulu agar tidak terjadi kesalahan.

5. Pembekalan PPL

Pembekalan dilakukan sebelum diterjunkan ke lapangan mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
- b. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan.
- c. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.
- d. Memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri.
- e. Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah dan lembaga pendidikan terkait.

B. PELAKSANAAN

Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing. Untuk mahasiswa jurusan Geografi, mahasiswa dibimbing oleh Ibu Any Latifah, S.Pd. Guru pembimbing memberikan saran dan beberapa penjelasan mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas. Dalam pelaksanaan praktik mengajar di kelas, praktikan menggunakan multimetode dengan harapan supaya tidak membosankan siswa. Dalam praktik mengajar, mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajar 4 kelas yaitu XI IPS1, XI IPS 2, XI IPS3, dan XI IPS 4.

Kegiatan belajar mengajar dimulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Kelas yang digunakan sebagai praktik untuk PPL adalah kelas XI IPS dengan materi yang telah disesuaikan dengan silabus dan indikator materi guru pembimbing.

1) Kegiatan Mengajar

- Praktik Mengajar Terbimbing

Praktek mengajar terbimbing ini merupakan latihan bagi mahasiswa sebagai calon guru dalam menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi dengan bimbingan guru dan dosen pembimbing PPL yang meliputi :

- i) Penyusunan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Rencana pembelajaran merupakan persiapan yang diperlukan mahasiswa praktikan yang dibuat dan digunakan setiap 1 kali pertemuan. Di dalam rencana pembelajaran termuat hal – hal seperti standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, Sumber belajar, model pembelajaran, rancangan kegiatan pembelajaran, alat evaluasi, dan instrument penilaian.

- ii) Pelaksanaan kegiatan belajar Mengajar

Praktik mengajar di SMA N 2 Banguntapan Bantul khususnya jurusan geografi dibimbing oleh Any Latifah, S.Pd. Setelah berdiskusi dengan guru pembimbing akhirnya praktikan mendapat jadwal mengajar di kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3 dan XI IPS 4. Alokasi waktu masing-masing dikelas XI IPS sebanyak 4 jam pelajaran per minggu.

Jadwal Mata Pelajaran Geografi

No	Hari	Jam Pelajaran	Kelas
1	Selasa	1-2, 3-4, dan 5-6	XI IPS 3, XI IPS 2 dan XI IPS 1
2	Rabu	7-8	XI IPS 4
3	Kamis	3-4 dan 7-8	XI IPS 4, XI IPS 3
4	Jumat	4-5	XI IPS 1

5	Sabtu	3	XI IPS 2
---	-------	---	----------

iii) Penggunaan metode

Metode yang digunakan praktikan dalam mengajar dikelas bervariasi disesuaikan dengan banyaknya materi, jumlah dan tingkat kemampuan siswa. Metode tersebut, antara lain :

a. Metode Ceramah aktif

Praktikan menyampaikan materi yang telah disiapkan dengan bercerita atau mengkaitkannya dengan kehidupan sehari-hari agar lebih mudah dipahami, praktikan tidak menyampaikan materi secara monoton tapi diselingi dengan contoh-contoh kongkrit

b. Metode Tanya Jawab

Metode ini menyajikan materi melalui berbagai pertanyaan yang menuntut jawaban seponatan dari siswa. Tujuan metode ini untuk mengetahui tingkat partisipasi siswa, pemahaman siswa, serta persiapan siswa menerima materi baru. Praktikan memberikan pertanyaan sesuai dengan materi dan menunjuk siswa atau siswa secara sukarela menjawab.

c. Metode Pemberian tugas

Metode ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami pelajaran.

d. Metode Diskusi

Metode ini menuntut siswa untuk berani mengungkapkan pendapatnya, melatih kerja sama dengan teman, serta menghargai pendapat teman. Diskusi dilakukan dengan model *Find the best Answer* dimana siswa harus berdiskusi dan mencari jawaban yang terbaik menurut kelompok mereka.

e. Metode games.

Praktikan mengajak siswa bermain games untuk mengasah kecepatan dan ketepatan siswa dalam menangkap materi yang telah diberikan sekaligus untuk mengetahui kekompakan dan kerjasama tim yang bisa dibangun siswa

iv) Pengadaan Ulangan harian

Ulangan harian atau evaluasi diadakan setelah satu standar kompetensi selesai. Ulangan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi tersebut, sejauh mana pencapaian siswa dengan memenuhi tujuan pembelajaran yang ditandai dengan indikator yang telah ditumuskan sebelumnya.

v) Analisis hasil ulangan harian

Setelah ulangan selesai dikoreksi selanjutnya dilakukan analisa hasil ulangan dan analisa butir soal. Dari analisis itu diketahui presentase siswa yang tuntas belajar. Selain itu soal juga dianalisis dan diketahui tingkat kesulitannya, hasil akan memberikan gambaran untuk soal yang mana sekiranya perlu diganti. Proses ini dapat dilanjutkan dengan pengadaan remidi atau perbaikan bagi siswa yang belum tuntas belajar.

vi) Pelaksanaan Remidi dan Pengayaan

Remidi dilakukan jika ada siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan minimal. Dan pengayaan dilakukan untuk siswa yang sudah mencapai KKM. Nilai ketuntasan minimal untuk mata pelajaran Geografi adalah 76. Siswa yang mengikuti pengayaan akan mendapatkan nilai tambah dari hasil pengayaan.

- Praktik Mengajar Mandiri

Kegiatan praktik mengajar mandiri adalah tindak lanjut dari kegiatan praktek mengajar terbimbing. Kegiatan praktek mengajar ini merupakan inti dari kegiatan PPL, dimana praktikan dibimbing oleh Ibu Any Latifah, S.Pd selaku guru mata Pelajaran Geografi. Mahasiswa praktikan diberi kesempatan mengajar Kelas XI IPS. Selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung guru pembimbing juga sekaligus melakukan penilaian kepada mahasiswa praktikan berkaitan dengan cara praktikan mengajar. Dalam melaksanakan praktik mengajar praktikan telah melaksanakan praktik mengajar sebanyak 8 kali dengan 1 kali ulangan dan 1 kali remedial dan pengayaan untuk setiap kelas.

Dalam kegiatan praktik mengajar tersebut ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya :

- a) Membuat Rencana pembelajaran
- b) Materi yang disampaikan harus sesuai dengan rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat. Menyipakan materi dengan matang sehingga proses belajar dapat berjalan dengan lancar.
- c) Membuat Media pembelajaran untuk mendukung penyampaian materi sehingga lebih mudah diterima oleh siswa.
- d) Mempersiapkan fisik dan mental, persiapan fisik meliputi pemahaman materi sedangkan persiapan mental lebih kepada kesehatan psikologis siswa.

Dengan berpedoman pada silabus dan rencana RPP yang telah dibuat, praktikan dapat menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan kurikulum yang ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia. Kegiatan yang dilakukan selama praktik mengajar antara lain:

a. Membuka Pelajaran

Tujuan membuka pelajaran untuk mempersiapkan mental siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar yang akan disampaikan. Kegiatan membuka pelajaran meliputi:

- Membuka pelajaran dengan salam dan apersepsi
- Menyampaikan kompetensi/ topik yang akan diberikan.
- Memotivasi siswa dan membangun karakter siswa.

b. Penyajian Materi

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyajian materi, yaitu :

1. Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menerangkan dan memberi contoh dengan baik kepada siswa, dan ketika siswa bertanya praktikan dapat menjawab dengan benar serta tidak terbata-bata.

2. Penggunaan metode

Metode yang digunakan untuk mengajar, antara lain :

- Diskusi
- Tanya-jawab
- Penugasan siswa
- Games dalam kelas

Pada waktu kegiatan praktik mengajar, metode yang digunakan adalah diskusi-informasi tanya jawab serta diselingi games yang berkaitan dengan materi.

3. Evaluasi Pembelajaran

Setelah penyajian materi selesai pratikan biasanya akan memberikan pertanyaan pada awal pembelajaran mengenai materi sebelumnya sehingga praktikan mampu mengetahui sejauh mana siswa menerima materi serta mengetahui sejauh mana kesiapan siswa untuk menerima materi baru. Praktikan juga dapat mengukur sejauh mana kemampuan diri dalam menyampaikan materi kepada siswa.

4. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran dilakukan setelah materi disampaikan dan untuk mengakhiri pelajaran. Siswa diajak untuk menyimpulkan bersama-sama rangkuman dari materi yang sudah disampaikan. Dan juga guru akan mengklarifikasi dari seluruh kegiatan yang sudah disajikan. Guru mengakhiri pelajaran dilanjutkan salam penutup.

5. Umpan Balik dari Pembimbing

Pada pelaksanaan PPL ini tidak lepas dari peranan guru pembimbing dari sekolah, yaitu Ibu Any Latifah, S.Pd. dalam memberikan arahan, bimbingan serta masukan dalam kegiatan yang dilaksanakan. Umpan balik dari guru pembimbing meliputi:

1) Kegiatan sebelum praktik mengajar

Guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan praktik mengajar, baik sikap maupun mental. Praktikan diharapkan harus selalu aktif dalam konsultasi kepada guru pamong. Selain itu, konsultasi juga memberikan kesempatan kepada guru pembimbing untuk memberikan beberapa pesan dan

masukan yang akan disampaikan sebagai bekal praktikan mengajar di kelas. Beberapa masukan yang diberikan oleh guru pembimbing antara lain:

- Memberikan tips-tips dalam pengelolaan kelas yang sesuai dengan pengalaman beliau untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran di lapangan dan didalam kelas.
- Membantu praktikan dalam menggali pemikiran kreatif siswa dan bagaimana teknik mengaktifkan siswa selama KBM.
- Membantu memberikan pengarahan kepada praktikan dalam hal berpenampilan dan gerakan di dalam kelas.

2) Kegiatan sesudah praktik mengajar

Dalam hal ini, guru pembimbing diharapkan memberikan gambaran kemajuan mengajar praktikan, memberikan arahan, masukan dan saran baik secara visual, material maupun mental serta evaluasi bagi praktikan, agar nantinya praktikan dapat mengajar dengan lebih baik. Guru pembimbing selalu memberikan masukan mengenai penampilan praktikan agar kedepannya menjadi lebih baik lagi.

2) **Kegiatan Praktik Persekolahan**

1) Upacara Bendera

Setiap hari Senin, mahasiswa PPL UNY mengikuti upacara bendera di halaman sekolah bersama warga sekolah SMA N 2 Banguntapan. Selain upacara bendera tiap hari senin, mahasiswa juga mengikuti upacara bendera 17 Agustus dalam rangka memperingati Kemerdekaan Indonesia

2) Konsultasi dengan guru pembimbing

- Bentuk Kegiatan : konsultasi tentang pembelajaran dan Materi pembelajaran.
- Tujuan Kegiatan : mampu mengetahui tentang kekurangan dan konsultasi tentang kegiatan pengajaran, serta materi yang akan diajarkan
- Waktu Pelaksanaan : satu kali dalam satu minggu.

3) Piket Harian (hall)

- Bentuk Kegiatan : pencatatan administrasi harian siswa
- Tujuan Kegiatan : mencatat presensi, data siswa terlambat, data pelanggaran tata tertib, memberikan surat izin siswa, menyampaikan titipan tugas dari guru untuk diberikan kepada kelas, serta menerima tamu.
- Waktu Pelaksanaan : satu kali dalam satu minggu

4) Piket Salaman

- Bentuk Kegiatan : bersalaman di gerbang sekolah
- Tujuan Kegiatan : mengakrabkan diri dengan warga sekolah
- Waktu pelaksanaan : satu kali dalam satu minggu

3) **Penyusunan Laporan**

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada dua minggu terakhir dari kegiatan PPL setelah praktik mengajar mandiri dan program kegiatan terselesaikan. Laporan ini berfungsi sebagai bentuk laporan dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL.

4) **Evaluasi**

Evaluasi bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kegiatan yang dicapai mahasiswa dalam kegiatan PPL serta melihat kemampuan yang dimiliki mahasiswa baik kelebihan maupun kekurangannya selama kegiatan berlangsung serta pengembangan dan peningkatan potensi yang ada dalam diri setiap mahasiswa dalam pelaksanaan PPL, maupun untuk kegiatan di masa mendatang.

3) **ANALISIS HASIL PELAKSANAAN**

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Diantaranya adalah :

1. **Faktor Pendukung**

Program PPL

- a. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, serta memiliki keahlian untuk melakukan bimbingan yang baik dalam bidang studi yang terkait, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan, arahan dan saran dalam kegiatan proses pembelajaran menuju ke arah yang lebih baik.
- b. Guru pembimbing yang sangat baik dan perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui dan dapat sekaligus diberikan masukan serta bimbingan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu, praktikan diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- c. Para siswa yang kooperatif dan interaktif serta aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM

2. Faktor Penghambat

- a. Kebiasaan beberapa siswa yang ramai dan tidak memperhatikan pelajaran sehingga mengganggu siswa lain yang serius mengikuti pelajaran.
- b. Praktikan kurang bisa memberikan perhatian secara menyeluruh ke seluruh siswa. Hal ini dapat diatasi dengan praktikan menghafal nama-nama siswa.
- c. Motivasi dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran Geografi. Sehingga bagi para siswa yang kurang termotivasi agak sulit menerima pelajaran. Hal ini dapat diatasi dengan memberi perhatian khusus kepada siswa. Dengan cara memberikan lebih banyak latihan agar siswa lebih paham.

4) REFLEKSI

Guru pembimbing dalam Pelaksanaan Praktik Pengalaman memberikan bimbingan secara langsung kepada praktikan. Bimbingan diberikan baik sebelum pengajaran berlangsung maupun setelah pelaksanaan pengajaran. Hal ini dimaksudkan agar praktikan dapat melakukan pengajaran yang lebih baik dan memiliki kemajuan dalam mengajar.

Selama praktik mengajar di SMA N 2 Banguntapan telah banyak yang praktikan dapatkan. Pengalaman tersebut antara lain bahwa guru dituntut untuk lebih memahami setiap siswanya dengan berbagai sifat dan perilakunya. Guru harus berperan sebagai mediator bagi siswa dalam menemukan konsepnya sendiri. Guru harus mampu mendidik siswanya menjadi pribadi yang berakhlak mulia. Memotivasi siswa untuk mengenal dan berekspresi dalam setiap kegiatan dilingkungan sekolah dengan mengerahkan segala potensi yang ada pada diri siswa.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada dasarnya PPL merupakan wahana bagi mahasiswa untuk mempraktikkan ilmu yang selama ini dipelajari, yang kemudian diterapkan dalam kehidupan yang nyata, yaitu kehidupan bermasyarakat. Selain itu, PPL juga diharapkan dapat memberi pengalaman belajar bagi mahasiswa dan semua komponen sasaran PPL untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan kualitas sekolah. Semua ini akan terasa jika kemudian hari praktikan menjadi seorang guru, dimana seorang guru merupakan pendidik harapan bangsa untuk menjadi generasi yang lebih berkualitas, baik jasmani maupun rohani.

Setelah melakukan PPL di SMA N 2 Banguntapan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Program PPL memberikan kesempatan praktikan sehingga dapat mempraktikkan secara langsung ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.
2. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) telah memberikan wawasan dan rasa tanggung jawab sebagai pendidik pengelolaan proses belajar mengajar di sekolah, memberikan pengalaman pendidikan maupun per sekolah yang dapat meningkatkan kemampuan/personalisme calon pendidik di bidang kependidikan.
3. Program PPL dapat melatih dan mengembangkan kemampuan profesi keguruan sesuai dengan 4 kompetensi (pedagogig, pribadi, social, dan profesional)
4. Program PPL memberikan pengalaman dalam bidang pengajaran dalam upaya pembentukan profesionalisme di bidang pendidikan.
5. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) menambah pengetahuan faktual dan nyata tentang tugas-tugas guru, selain mentransfer ilmu juga harus melakukan pendidikan sikap, nilai dan norma serta kedisiplinan pada siswa dengan berusaha memahami karakteristik kepribadian siswa.
6. Secara umum PPL merupakan kegiatan terpadu antara teori, praktik, dan pengembangan lebih lanjut atau dengan kata lain merupakan mata kuliah yang sangat bermanfaat bagi praktikan terutama dapat memberi pengalaman lapangan pada keadaan sebenarnya.

7. Kegiatan PPL merupakan wahana untuk memberikan bekal bagi mahasiswa tentang bagaimana menjadi guru yang memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada instansi dan profesinya.
8. Transfer ilmu dari guru kepada siswa merupakan inti dari kegiatan belajar mengajar, selain pengetahuan juga harus disisipkan nilai-nilai moral sehingga terwujud SDM yang berkualitas dan berbudi pekerti yang luhur.
9. Dengan praktik persekolahan praktikan mendapat pengalaman yang sangat berharga, yaitu pengalaman di luar tugas pendidik yang berkaitan erat dengan jalannya proses belajar mengajar.

B. Saran

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (UPPL UNY)
 - a) Sosialisasi program PPL terpadu perlu lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah maupun kepada praktikan.
 - b) Memberikan pembekalan yang lebih representatif mengenai proses belajar mengajar yang sekiranya nanti dihadapi mahasiswa di tempat praktik, kegiatan apa saja yang dilakukan mahasiswa di tempat praktik, serta pembuatan proposal dan pembuatan laporan PPL.
 - c) Memberikan pengarahan dan penjelasan sebaik-baiknya kepada DPL sehingga DPL dapat membimbing mahasiswa PPL dengan informasi yang seharusnya.
 - d) Lebih memperhatikan antara kebutuhan sekolah lokasi PPL dengan jumlah mahasiswa praktikan bidang studi tersebut agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan jam mengajar.
2. Pihak SMA N 2 Banguntapan
 - a. Pengembangan metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.
 - b. Koordinasi yang baik antara mahasiswa, koordinator PPL, dan guru pembimbing perlu ditingkatkan demi kenyamanan proses PPL.
 - c. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMA N 2 Banguntapan, meskipun kegiatan PPL tahun 2015 telah berakhir.

3. Mahasiswa

- a. Selalu melakukan konsultasi dengan guru pembimbing agar PPL dapat berjalan sesuai rencana.
- b. Mahasiswa hendaknya menjaga komunikasi yang baik tidak hanya dengan guru pembimbing tapi juga dengan seluruh warga sekolah baik kepala sekolah, staf mengajar, karyawan, maupun dengan siswa.
- c. Perlu adanya toleransi dan kerjasama antara mahasiswa demi terciptanya kesuksesan bersama.
- d. Mempersiapkan perangkatan pembelajaran lebih matang.
- e. Berusaha menguasai materi yang akan disampaikan dengan baik serta selalu memakai media agar siswa lebih mudah memahami pelajaran

DAFTAR PUSTAKA

UPPL. 2012. *Panduan PPL 2015* .Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

UPPL. 2012. *Materi Pembekalan PPL 2015* .Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

**DAFTAR NILAI
XI IPS 1**

No	NIS	NAMA SISWA	NILAI		
			TGS	Kaktfn	UH 1
1	3735	Adisty Putri Hestiyandari	80	72	70
2	3737	Afif Ma'ruf Setyo Wibowo	80	73	78
3	3743	Ainun Nisa Nurul Muhtin	80	72	92
4	3744	Aldo Putra Perdana	80	70	76
5	3745	Alfiyan Niya Rusmawati	80	73	83
6	3748	Alifa Nur Afifah Putri Sukmono	80	75	85
7	3750	Amalia Sholihah	80	72	79
8	3751	Amalia Hasya Shauma R.	80	72	91
9	3754	Anggita Titah Permata	80	70	81
10	3758	Anis Novia Putri	80	72	79
11	3760	Annisa Wulansuci	80	74	81
12	3761	Anom Kusuma	80	74	49
13	3762	Any Kurnia Indar Tiwi	80	74	73
14	3765	Arivia Shofarina Yasriva	80	72	81
15	3766	Arni Zhubaidah	80	74	65
16	3768	Aulia Nur Fadhillah	80	72	96
17	3772	Bella Cahyaningrum	80	72	89
18	3778	Chindy Ayu Agnesti	80	74	80
19	3779	Choirunnisa	80	72	72
20	3781	Daffa Al Mustaqim	80	70	90
21	3783	Darul Putra Hidayat	80	70	85
22	3786	Dedek Dharma Putra	80	72	85
23	3787	Defri Nungki Nugroho	80	72	72
24	3796	Dika Semesta	80	74	80
25	3810	Fatya Ghina Melani	80	70	75
26	3846	M. Nur Syaifrudin	80	71	78
27	3850	Maylani Murti Karyana	80	72	78
28	3918	Sely Mukminati Nurkayat	80	70	
29		Arif Taufiqur Rahman	80	70	69

**DAFTAR NILAI
XI IPS 2**

No	NIS	NAMA SISWA	NILAI		
			TGS	Kaktfn	UH 1
1	3749	Alvin Antariksawan	80	78	83
2	3753	Amru Ubaidirrahman	80	70	72
3	3755	Anifatun Khoirunnisa	80	72	89
4	3777	Chairunnisa Ramadhanti	70	72	87
5	3780	Cinthy	80	72	91
6	3789	Devi ayu Pramtiana	80	73	84
7	3791	Dhanti Alif Kalandra	80	74	82
8	3792	Dhea Maysaputri	80	70	79
9	3793	Dian Novita	70	70	74
10	3798	Dimas Krisna Wiradharma	80	72	78
11	3799	Ditri Siva Khasanah Larasati	80	72	84
12	3802	Ella Ria Ananta	80	73	89
13	3806	Eunike Fenti Purpitasari	80	73	82
14	3813	Fidela Alma Sahira	100	74	94
15	3816	Fitrianingsih	90	72	77
16	3817	Galuh Sekar Satiti	70	70	74
17	3821	Haqqi Raihan Fauzi	80	70	86
18	3824	I Bayu Puspawan	80	73	78
19	3833	Kinanthi Larasshati	80	70	81
20	3835	Laela Nur Anggraeni	90	72	81
21	3860	Muhammad Afda Nurulhilman	80	70	82
22	3865	Muhammad Galanttama Mondira	80	73	91
23	3892	Raflizal Primayudha	70	70	77
24	3914	Salma Zakia	70	69	78
25	3944	Yusuf Widyatama	100	73	77
26	3945	Zaki Abdillah AlKhanif	90	70	74

**DAFTAR NILAI
XI IPS 3**

No.	NIS	NAMA SISWA	NILAI		
			TGS	Kaktfn	UH 1
1	3742	Ahmad Zaky Ash-Shiddiq	70	72	79
2	3770	Bagas Hastungkoro	70	70	77
3	3819	Gerraldy Luke Hailitik	70	72	82
4	3826	Iis Wandiyah	80	80	76
5	3828	Indah Wuri Handayani	83	70	74
6	3837	Leli Alfiyani	80	73	74
7	3836	Lenshy Anggi Delfiana	72	70	76
8	3842	Listia Putri Puspitaningrum	80	70	70
9	3848	Marfu'atun Khasanah	80	71	86
10	3853	Mely Agustin	75	71	79
11	3854	Mesi Tri Rejeki	78	71	70
12	3856	Milanty Dwi Ekasari	85	71	63
13	3861	M. Faiz Hanindra Sayogatama	85	72	81
14	3872	Nandana Setya Andita	72	68	81
15	3873	Nauriza Dwi Retianti	72	71	85
16	3874	Nayang Della Rachmawati	75	72	74
17	3877	Ni Nyoman Widhiyani Putri Dewantari	80	72	84
18	3883	Nur Aji Prasetyo	80	72	77
19	3884	Nur Azizah Damayanti	80	70	79
20	3894	Ratu Rifat Nabilasari	80	71	80
21	3915	Santi Aningsih	75	70	50
22	3919	Seto Ari Wibowo	72	72	84
23	3926	Suryo Kumoro Jatie	100	76	86
24	3938	Yehezkiel Bagas Sumoadji	72	70	65
25	3939	Yemima Windy Diasmery	80	70	73
26	3941	Yulius Yanis Hermawan	70	72	64
27	3942	Yunita Christianti	80	71	81

**DAFTAR NILAI
XI IPS 4**

No	NIS	NAMA SISWA	NILAI		
			TGS	Kaktfn	UH 1
1	3747	Alhensa ferninda Kencana Jelita	80	73	77
2	3767	Artgian Rafi Muhartono	70	71	84
3	3836	Laras Tri Hutomo	70	72	73
4	3849	Maya Aprillia Dewi	79	73	88
5	3875	Ndaru Subekti	80	73	75
6	3878	Niken Prastiwi	80	73	83
7	3881	Novia Pahlevi Pungki Asmita	76	73	71
8	3887	Nurul Azizah	70	72	68
9	3890	Putri Nur Cahyani	70	73	81
10	3891	Raden Catur Cahya Gia Prabhaswara W.L	70	72	76
11	3901	Rifka Damayanti	80	74	68
12	3903	Riris Budiarti	79	73	91
13	3906	Rizki Jihan Nida	80	73	89
14	3910	Romi Haedar	70	72	43
15	3913	Salsabela Dwi Hudati	70	72	61
16	3920	Setyawan Jodhi	80	72	76
17	3923	Siti Aminah	70	74	54
18	3924	Sony Putra Pratama	70	74	76
19	3925	Sri Meilyana Lestari	80	73	74
20	3929	Tiara Rizki Sofiana	80	73	69
21	3930	Tofa Feby Dwi Wijayanto	70	71	72
22	3931	Tri Susanti	80	73	78
23	3932	Venty Cintya	83	72	78
24	3935	Vikri Aji	70	72	46
25	3937	Vyonita Anggraeni Ningrum	80	73	68
26	3943	Yunus	70	73	80

REMIDIAL

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Program : XI IPS 1
 Standar Kompetensi : Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer
 Kompetensi Dasar : - Menjelaskan pengertian fenomena biosfer
 Indikator : - Menjelaskan pengertian biosfer
 - Mengidentifikasi factor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna

No.	NAMA	TTD	NILAI	
			ULANGAN (4 Sept)	REMIDIAL (8 Sept)
1	Adisty Putri H		70	76
2	Anom Kusuma		49	76
3	Any Kurnia Indar Tiwi		73	76
4	Arif Taufiqur Rahman		69	76
5	Arni Zubaidah		65	76
6	Choirunnisa		72	76
7	Defri Nungki H		72	76
8	Fatya Ghina Melani		75	76

REMIDIAL

Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : XI IPS 2
Standar Kompetensi : Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer
Kompetensi Dasar : - Menjelaskan pengertian fenomena biosfer
Indikator : - Menjelaskan pengertian biosfer
- Mengidentifikasi factor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna

No.	NAMA	TTD	NILAI	
			ULANGAN (4 Sept)	REMIDIAL (8Sept)
1	Amru Ubaidirrahman		72	76
2	Dian Novita		74	76
3	Galuh Sekar Satiti		74	76
4	Zaki Abdillah Al Khanif		74	76

REMIDIAL

Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : XI IPS 3
Standar Kompetensi : Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer
Kompetensi Dasar : - Menjelaskan pengertian fenomena biosfer
Indikator : - Menjelaskan pengertian biosfer
- Mengidentifikasi factor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna

No.	NAMA	TTD	NILAI	
			ULANGAN (8 Sept)	REMIDIAL (10 Sept)
1	Indah Wuri Handayani		74	76
2	Leli Alfiani		74	76
3	Listia Putri P		70	76
4	Mesi tri Rejeki		70	76
5	Milanty Dwi Ekasari		63	76
6	Nayang Della Rachmawati		74	76
7	Santi Aningsih		50	76
8	Yehezkiel Bagas S		65	76
9	Yemima Windy Diasmery		73	76
10	Yulius Yans Hermawan		64	76

REMIDIAL

Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : XI IPS 4
Standar Kompetensi : Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer
Kompetensi Dasar :- Menjelaskan pengertian fenomena biosfer
Indikator :- Menjelaskan pengertian biosfer
- Mengidentifikasi factor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna

No.	NAMA	TTD	NILAI	
			ULANGAN (8 Sept)	REMIDIAL (10 Sept)
1	Laras Tri Hutomo Putro		73	76
2	Ndaru Subekti		75	76
3	Novia Pahlevi Pungki A		71	76
4	Nurul Azizah		68	76
5	Rifka Damayanti		68	76
6	Romi Haedar		43	76
7	Salsabela Dwi Hudati		61	76
8	Siti Aminah		54	76
9	Sri Meilyana lestari		74	76
10	Tiara Rizki Sofiana		69	76
11	Tofa Feby Dwi Wijayanto		72	76
12	Vikri Aji		46	76
13	Vyonita Anggraeni Ningrum		68	76

KISI-KISI ULANGAN SOAL A

Standar Kompetensi:

1. Menganalisis Fenomena Biosfer dan Antroposfer

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	No.	Bentuk Soal	Skor
1.	Menjelaskan pengertian fenomena biosfer	Pengertian biosfer	Menjelaskan pengertian biosfer	1	Pilihan ganda	5
2.		Factor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna	Mengidentifikasi factor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna	2	Pilihan ganda	5
3.		Persebaran flora di permukaan bumi	Mengidentifikasi cirri-ciri bioma di dunia	3	Pilihan ganda	5
4.		Persebaran flora di permukaan bumi	Mngidentifikasi lokasi persebaran saban di Indonesia	4	Pilihan ganda	5
5.		Persebaran fauna di permukaan bumi	Mengidentifikasi wilayah persebaran fauna di permukaan bumi	5	Pilihan ganda	5

6.		Persebaran fauna di Indonesia	Mengidentifikasi zona persebaran yang ada di Indonesia	6	Pilihan ganda	5
7.		Faktor persebaran flora fauna	Mengidentifikasi factor edafik persebaran	7	Pilihan ganda	5
8.		Faktor persebaran flora dan fauna	Mengidentifikasi komponen iklim sebagai faktor persebaran	8	Pilihan ganda	5
9.		Faktor persebaran flora fauna	Mengidentifikasi komponen biotik sebagai faktor persebaran	9	Pilihan Ganda	5
10		Keanekaragaman hayati	Mengidentifikasi contoh keanekaragaman genetik	10	Pilihan ganda	5
11		Keanekaragaman hayati	Mengidentifikasi faktor keanekaragaman genetik	11	Pilihan ganda	5
12		Keanekaragaman	Mengidentifikasi komponen abiotik suatu	12	Pilihan ganda	5

		hayati	ekosistem			
13		Manfaat keanekaragaman hayati	menjelaskan salah satu manfaat keanekaragaman hayati	13	Pilihan ganda	5
14		Kerusakan keanekaragaman hayati	Menjelaskan salah satu faktor perusak keanekaragaman hayati	14	Pilihan ganda	5
15		Upaya pelestarian keanekaragaman hayati	Menjelaskan salah satu upaya pelestarian keanekaragaman hayati	15	Pilihan Ganda	5

Guru mata pelajaran

Any Latifah, S.Pd.

NIP. 19730914 200604 2 011

KISI-KISI ULANGAN SOAL B

Standar Kompetensi:

2. Menganalisis Fenomena Biosfer dan Antroposfer

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	No.	Bentuk Soal	Skor
16	Menjelaskan pengertian fenomena biosfer	Pengertian biosfer	Menjelaskan pengertian biosfer	1	Pilihan ganda	5
17		Factor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna	Mengidentifikasi factor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna	2	Pilihan ganda	5
18		Persebaran flora di permukaan bumi	Mengidentifikasi ciri-ciri bioma di dunia	3	Pilihan ganda	5
19		Persebaran flora di permukaan bumi	Mngidentifikasi lokasi persebaran saban di Indonesia	4	Pilihan ganda	5
20		Persebaran fauna di permukaan bumi	Mengidentifikasi wilayah persebaran fauna di permukaan bumi	5	Pilihan ganda	5

21		Persebaran fauna di Indonesia	Mengidentifikasi zona persebaran yang ada di Indonesia	6	Pilihan ganda	5
22		Faktor persebaran flora fauna	Mengidentifikasi factor iklim persebaran	7	Pilihan ganda	5
23		Faktor persebaran flora dan fauna	Mengidentifikasi komponen edafik sebagai faktor persebaran	8	Pilihan ganda	5
24		Faktor persebaran flora fauna	Mengidentifikasi komponen topografi sebagai faktor persebaran	9	Pilihan Ganda	5
25		Keanekaragaman hayati	Mengidentifikasi contoh keanekaragaman jenis	10	Pilihan ganda	5
26		Keanekaragaman hayati	Mengidentifikasi faktor keanekaragaman genetik	11	Pilihan ganda	5
27		Keanekaragaman	Komponen abiotik	12	Pilihan ganda	5

		hayati	penyusun suatu ekosistem			
28		Keanekaragaman hayati	Menjelaskan salah satu manfaat keanekaragaman hayati	13	Pilihan ganda	5
29		Kerusakan keanekaragaman hayati	Menjelaskan faktor perusak keanekaragaman hayati	14	Pilihan ganda	5
30		Upaya pelestarian keanekaragaman hayati	Menjelaskan salah satu upaya pelestarian keanekaragaman hayati	15	Pilihan ganda	5

Guru mata pelajaran

Any Latifah, S.Pd.

NIP. 19730914 200604 2 011

ULANGAN HARIAN GEOGRAFI

NAMA :

KELAS :

NO. ABSEN :

KODE SOAL : A

1. Biosfer merupakan gabungan dua kata yaitu bios dan sphere yang mempunyai arti ...
 - a. Hidup dan lapisan
 - b. Makhluk hidup dan ilmu
 - c. Manusia dan lapisan
 - d. Hidup dan ilmu
 - e. Ekosistem dan lapisan

2. Persebaran flora di muka bumi tersebar secara merata. Flora seperti kopi, kina, teh. Flora ini dipengaruhi oleh faktor utama yaitu...
 - a. Klimatik dan edafik
 - b. Edafik dan biologis
 - c. Topografi dan biologis
 - d. Biologis dan vegetasi
 - e. Edafik dan topografi

3. Memiliki Kanopi, tidak ada perbedaan siang dan malam dibawah kanopinya merupakan ciri ciri bioma ...
 - a. Tundra
 - b. Taiga
 - c. Hutan Hujan tropis
 - d. Gurun
 - e. Hutan gugur

4. Di Indonesia dijumpai daerah sabana yaitu terletak di
 - a. Papua
 - b. Sumatera
 - c. Jawa barat
 - d. Sulewesi
 - e. Nusa Tenggara Barat/Timur

5. Persebaran fauna wilayah oriental meliputi kawasan ...
 - a. Amerika Utara
 - b. Amerika Tengah dan Selatan
 - c. Afrika Utara, Eropa
 - d. Australia
 - e. Asia Selatan, Tenggara

6. Dibawah ini manakah yang termasuk zona persebaran fauna di Indonesia ...
 - a. Zona paleartik dan neartik
 - b. Zona gurun dan Tundra
 - c. Zona Aman dan Zona selamat
 - d. Zona Asiatis, Peralihan , dan australis
 - e. Zona Asiatis,oriental, dan Australis

7. Dibawah ini manakah yang termasuk faktor edafik persebaran flora dan fauna ..
 - a. Banyak cacing
 - b. Jenis tanah
 - c. Suhu udara
 - d. Kekuatan angin
 - e. Tinggi muka air

8. Manakah dibawah ini yang termasuk contoh faktor persebaran berdasarkan Iklim ..
 - a. Ikan mas hidup di kolam ikan karena dibeli dari toko Ikan
 - b. Tanaman matoa hidup di daerah jawa padahal berasal dari wilayah timur Indonesia
 - c. Tanaman Kaktus mampu hidup di daerah gurun yang sangat kering
 - d. Kelelawar makan buah yang kemudian bijinya jatuh di tempat yang tepat
 - e. Daerah Gunung kidul memiliki keragaman flora yang rendah

9. Dibawah ini yang merupakan komponen biotik yang mempengaruhi faktor persebaran ...
 - a. Tanah dan suhu
 - b. Angin dan manusia
 - c. Manusia dan tanah
 - d. Manusia dan hewan
 - e. Hewan dan suhu

10. Keanekaragaman genetik merupakan turunan dari keanekaragaman jenis, dibawah ini manakah yang termasuk keanekaragaman genetik ..
 - a. Aves
 - b. Ikan tawar nila
 - c. Durian montong durian petruk
 - d. Buah Mangga
 - e. Bunga tulip warna ungu

11. Apa yang mempengaruhi keanekaragaman genetik ..
 - a. Susunan organ
 - b. Bentuk badan
 - c. Bentuk kaki
 - d. Jenis makanan dan tingkat adaptasi
 - e. DNA dan sifat dasar yang dibawa

12. Ekosistem merupakan hubungan timbal balik beberapa spesies dengan komponen biotik dan abiotik, komponen abiotik pada ekosistem terumbu karang adalah
 - a. Air laut, ikan badut, plankton
 - b. Air laut, pasir dasar, batuan dasar, udara
 - c. Air laut, anemon, pasir dasar

- d. Air laut, karang, udang pembersih
 - e. Air laut, penyu, ikan remora
13. Biodiversity memiliki banyak manfaat, diantaranya adalah sebagai aspek ekologi dan keindahan apa yang dimaksud dengan hal tersebut ..
- a. Biodiversity merupakan sarana dakwah
 - b. Biodiversity merupakan sarana persebaran yang efektif
 - c. Biodiversity merupakan sarana pendidikan kelingkungan dan penjaga keseimbangan alam
 - d. Biodiversity merupakan ciptaan Tuhan yang harus dijaga
 - e. Biodiversity merupakan sesuatu yang indah dan harus dijadikan sarana rekreasi
14. Kepunahan biodiversity banyak disebabkan oleh faktor seleksi alam, manakah yang termasuk contoh kepunahan karena seleksi alam ..
- a. Komodo merupakan binatang purba yang mampu bertahan
 - b. Banyak Jerapah yang telah berevolusi karena kondisi alam
 - c. Spesies burung di kepulauan Galapagos beradaptasi agar tidak punah karena seleksi alam
 - d. Mammoth tidak mampu bertahan dari kondisi alam yang berubah sehingga tidak lolos seleksi alam
 - e. Warna burung Cendrawasih berubah seiring evolusinya
15. Upaya yang telah dilakukan pemerintah dalam rangka pelestarian biodiversity diantaranya ..
- a. Perencanaan pembuatan tanggul alam
 - b. Pembuatan kandang bagi hewan yang ditemukan di jalan
 - c. Penjara khusus bagi pemburu liar
 - d. Peraturan perundangan dan suaka alam
 - e. Peraturan perundangan serta memperbanyak personil polisi hutan

Essay

1. Jelaskan macam persebaran bioma Di Dunia, beserta contoh flora dan fauna yang terdapat di dalamnya !
2. Apa saja faktor persebaran flora dan fauna , beri contoh masing masing !
3. Jelaskan yang dimaksud keanekaragaman jenis dan keanekaragaman genetik ! beri contoh !
4. Apa saja faktor perusak keanekaragaman hayati ? jelaskan
5. Sebagai seorang pelajar apa yang Anda lakukan dalam rangka turut serta melestarikan keanekaragaman hayati ?

ULANGAN HARIAN GEOGRAFI

NAMA :
KELAS :
NO. ABSEN :

KODE SOAL : B

16. Biosfer merupakan gabungan dua kata yaitu bios dan sphere yang mempunyai arti ...
 - a. Hidup dan lapisan
 - b. Makhluk hidup dan ilmu
 - c. Manusia dan lapisan
 - d. Hidup dan ilmu
 - e. Ekosistem dan lapisan
17. Persebaran flora di muka bumi tersebar secara merata. Flora seperti dandelion, Flora ini dipengaruhi oleh faktor utama yaitu...
 - a. Klimatik dan edafik
 - b. Edafik dan biologis
 - c. Topografi dan biologis
 - d. Biologis dan vegetasi
 - e. Edafik dan topografi
18. Memiliki daun jarum, berada didaerah yang cukup dingin, merupakan ciri ciri bioma ...
 - f. Tundra
 - g. Taiga
 - h. Hutan Hujan tropis
 - i. Gurun
 - j. Hutan gugur
19. Di Indonesia dijumpai daerah hutan hujan tropis yaitu terletak di
 - a. Kepulauan Rote
 - b. Kalimantan dan sumatera
 - c. Maluku
 - d. Sulewesi
 - e. Nusa Tenggara Barat/Timur
20. Persebaran fauna wilayah Paleartik meliputi kawasan ...
 - a. Amerika Utara
 - b. Amerika Tengah dan Selatan
 - c. Afrika Utara, Eropa
 - d. Australia
 - e. Asia Selatan, Tenggara
21. Dibawah ini manakah yang termasuk zona persebaran fauna di Indonesia ...
 - f. Zona paleartik dan neartik
 - g. Zona gurun dan Tundra
 - h. Zona Aman dan Zona selamat
 - i. Zona Asiatis, Peralihan , dan australis
 - j. Zona Asiatis,oriental, dan Australis
22. Dibawah ini manakah yang termasuk faktor iklim persebaran flora dan fauna ..
 - f. Pasang surut air laut
 - g. Jenis tanah

- h. Relief muka bumi
- i. Kekuatan angin
- j. Tinggi muka air

23. Manakah dibawah ini yang termasuk contoh faktor persebaran berdasarkan Topografi

..

- f. Ikan mas hidup di kolam ikan karena dibeli dari toko Ikan
- g. Tanaman matoa hidup di daerah jawa padahal berasal dari wilayah timur Indonesia
- h. Tanaman Kaktus ada di gurun yang tandus
- i. Kelelawar makan buah yang kemudian bijinya jatuh di tempat yang tepat
- j. Daerah bebukit memiliki jenis vegetasi yang lebih sedikit

24. Dibawah ini yang merupakan komponen topografi yang mempengaruhi faktor persebaran ...

- f. Tanah dan perairan
- g. Angin dan manusia
- h. Tinggi rendah wilayah
- i. Manusia dan hewan
- j. Gradien suhu

25. Keanekaragaman genetik merupakan turunan dari keanekaragaman jenis, dibawah ini manakah yang termasuk keanekaragaman jenis ..

- f. Aves
- g. Ikan tawar nila
- h. Durian montong dan durian petruk
- i. Buah Mangga Manalagi
- j. Bunga Tulip warna pink

26. Apa yang mempengaruhi keanekaragaman genetik ..

- f. Susunan organ
- g. Bentuk badan
- h. Bentuk kaki
- i. Jenis makanan dan tingkat adaptasi
- j. DNA dan sifat dasar yang dibawa

27. Ekosistem merupakan hubungan timbal balik beberapa spesies dengan komponen biotik dan abiotik, komponen abiotik pada ekosistem air sungai adalah

- f. Air sungai, ikan lele, bebatuan
- g. Air sungai, lumut, batuan, angin
- h. Air sungai, lumpur, batuan, angin
- i. Air sungai, batuan, alga, ganggang
- j. Air sungai, batuan, organisme

28. Biodiversity memiliki banyak manfaat, diantaranya adalah sebagai sumber daya plasma nutfah apa yang dimaksud dengan hal tersebut ..
- f. Biodiversity merupakan sarana pewarisan sifat dari suatu spesies ke keturunannya
 - g. Biodiversity merupakan sarana persebaran yang efektif
 - h. Biodiversity merupakan sarana pendidikan kelingkungan dan penjaga keseimbangan alam
 - i. Biodiversity merupakan ciptaan Tuhan yang harus dijaga
 - j. Biodiversity merupakan sesuatu yang indah dan harus dijadikan sarana rekreasi
29. Kepunahan biodiversity banyak disebabkan oleh faktor manusia , manakah yang termasuk contoh kepunahan karena manusia ..
- f. Komodo merupakan binatang purba yang mampu bertahan
 - g. Banyak Jerapah yang telah berevolusi karena kondisi alam
 - h. Spesies burung di kepulauan Galapagos beradaptasi agar tidak punah karena seleksi alam
 - i. Mammoth tidak mampu bertahan dari kondisi alam yang berubah sehingga tidak lolos seleksi alam
 - j. Penyu banyak diburu dan diawetkan cangkangnya untuk dijual
30. Upaya yang telah dilakukan pemerintah dalam rangka pelestarian biodiversity diantaranya ..
- f. Perencanaan pembuatan tanggul alam
 - g. Pembuatan kandang bagi hewan yang ditemukan di jalan
 - h. Penjara khusus bagi pemburu liar
 - i. Peraturan perundangan dan suaka alam
 - j. Peraturan perundangan serta memperbanyak personil polisi hutan

Essay

6. Sebutkan macam zona persebaran flora dan fauna di Indonesia , beri contoh flora dan fauna !
7. Apa saja faktor persebaran flora dan fauna , beri contoh masing masing !
8. Jelaskan yang dimaksud keanekaragaman jenis dan keanekaragaman genetik ! beri contoh !
9. Sebutkan 5 manfaat keanekaragaman hayati dan beri contoh !
10. Sebagai seorang pelajar apa yang Anda lakukan dalam rangka turut serta melestarikan keanekaragaman hayati ?

Kunci jawaban A

1. A
2. A
3. C
4. E
5. E
6. D
7. B
8. C
9. D
10. C
11. E
12. B
13. C
14. D
15. D

Kunci jawaban B

1. A
2. A
3. B
4. B
5. A
6. D
7. D
8. E
9. C
10. A
11. E
12. C
13. A
14. E
15. D

SOAL ULANGAN URAIAN PENDEK

1. Jelaskan macam persebaran bioma Di Dunia, beserta contoh flora dan fauna yang terdapat di dalamnya !
2. Sebutkan macam zona persebaran flora dan fauna di Indonesia , beri contoh flora dan faunanya !
3. Apa saja faktor persebaran flora dan fauna , beri contoh masing masing !
4. Jelaskan yang dimaksud keanekaragaman jenis dan keanekaragaman genetik ! beri contoh !
5. Ada berapakah jenis keanekaragaman ekosistem ? Jelaskan !
6. Apa saja Komponen penyusun ekosistem ? Sebutkan !
7. Sebutkan 5 manfaat keanekaragaman hayati dan beri contoh !
8. Apa saja faktor perusak keanekaragaman hayati ? jelaskan
9. Sebagai seorang pelajar apa yang Anda lakukan dalam rangka turut serta melestarikan keanekaragaman hayati ?

DOKUMENTASI KEGIATAN MAHASISWA PPL UNY 2015



Gambar 1.1 mahasiswa PPL sedang mengajar di dalam kelas



Gambar 1.2 Mahasiswa PPL bersama siswa kelas XI.IPS.4



Gambar 1.3 Suasana saat games Menempel di pelajaran



Gambar 1.4 siswa mempresentasikan hasil kerjasama kelompok dalam permainan



Gambar 1.5 Mahasiswa PPL mengajak siswa mengoreksi jawaban milik kelompok lain



Gambar 1.6 Mahasiswa PPL membantu siswa yang kurang paham terhadap materi



Gambar 1.7 perangkat permainan yang digunakan sebagai media pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA N 2 BANGUNTAPAN
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas	: XI
Semester	: Ganjil
Program Studi	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Standar Kompetensi	: Memahami pengertian fenomena biosfer
Kompetensi Dasar	: Menjelaskan pengertian fenomena
Indikator	: <ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan pengertian biosfer2. Menjelaskan Komponen biosfer3. Memahami fenoma dan dinamika yang terjadi di dalam biosfer

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian biosfer dengan benar
2. Siswa mampu memahami dan menjelaskan yng termasuk komponen biosfer
3. Siswa menjadi tanggap terhadap dinamika dan fenoma bisofer yang terjadi di sekitarnya

B. MATERI PEMBELAJARAN

Pengertian Biosfer

Istilah **biosfer** berasal dari bahasa Yunani, yaitu dari kata *bio* yang artinya hidup dan *sphere* artinya lapisan (bulatan). Jadi, secara sederhana biosfer dapat diartikan sebagai lapisan tempat makhluk hidup.

Makhluk hidup (organisme) yang ada di permukaan bumi terdiri atas tiga golongan, yaitu tumbuhan (flora/vegetasi), hewan (fauna), dan manusia (antropo). Tempat atau bagian dari permukaan bumi yang dapat mendukung kelangsungan hidup organisme dinamakan biosfer. Biosfer di permukaan bumi meliputi lapisan udara (atmosfer) sampai ketinggian 8–10 m dpl, lapisan air (hidrosfer) sampai kedalaman sekitar 200 meter, maupun pada litosfer sampai kedalaman beberapa meter di bawah tanah tempat organisme masih dapat ditemukan.

Dalam biosfer terdapat tingkatan ekologis, yaitu:

1. Individu

Individu merupakan organisme tunggal yang termasuk dalam spesies tertentu. Contoh, seekor ayam, seekor kucing, sebatang pohon pisang, sebatang pohon kelapa, dan seorang manusia.

2. Populasi

Populasi adalah kumpulan individu sejenis yang berkumpul dan hidup pada suatu daerah dan waktu tertentu. Contoh, populasi ayam di desa Jati Makmur pada tahun 2000 berjumlah 5.555 ekor.

3. Komunitas

Komunitas adalah suatu kumpulan dari berbagai populasi pada suatu kawasan tertentu yang saling berinteraksi dan memengaruhi satu sama lain. Komunitas memiliki komponen yang lebih kompleks jika dibandingkan dengan individu dan populasi. Dalam komunitas, semua komponen saling berinteraksi dengan pola yang beraneka macam.

4. Ekosistem

Ekosistem merupakan suatu kumpulan dari komunitas yang berbeda yang memiliki ciri khas yang berbeda dan memiliki hubungan yang saling memengaruhi. Komponen penyusun ekosistem adalah produsen (tumbuhan hijau), konsumen (herbivora, karnivora, dan omnivora), dan dekomposer/pengurai (mikroorganisme).

5. Bioma

Beberapa ekosistem yang terdapat pada suatu wilayah geografis dengan iklim dan kondisi yang sama disebut bioma. Semua bioma di Bumi dengan berbagai macam dan ragamnya membentuk tingkatan tertinggi pendukung kehidupan yang disebut biosfer.

C. METODE PEMBELAJARAN

1. Diskusi
2. Tanya jawab

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nomor	Kegiatan	Alokasi Waktu	Karakter

1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mempersiapkan kelas:masuk kelas, memberi salam, berdoa, presensi b. Menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dicapai c. Apersepsi 	10'	Religius, toleransi, rasa ingin tahu
2.	<p>Kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tentang pengertian biosfer • Guru membagi kelompok b. Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi materi untuk didiskusikan • Siswa secara kelompok mendiskusikan materi tentang fenomena dan dinamika biosfer dalam kehidupan kemudian mempresentasikan di depan kelas c. Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersilahkan siswa yang ingin bertanya (Tanya jawab) • Guru mengkonfirmasi apa yang telah disampaikan siswa 	40'	Rasa ingin tahu, tanggungjawab, disiplin, gemar membaca
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menyimpulkan materi tentang biosfer b. Menutup pelajaran dengan salam 	20'	Relgius, kreatif

E. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Power point
2. Materi diskusi

F. SUMBER BELAJAR

1. Buku Paket Geografi untuk kelas XI, Erlangga
2. Buku Paket Geografi untuk kelas XI, Esis
3. Internet

G. PENILAIAN

- a. Jenis Penilaian : Tes dan Non tes
- b. Bentuk tes : Uraian
- c. Instrumen : Lembar Soal

Penilaian Proses

Nama sekolah :

Mata Pelajaran :

Kelas/semester :

Bentuk penilaian:

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Jumlah	Nilai	keterangan
		1	2	3	4	5			

Keterangan:

Aspek yang dinilai :

1. Disiplin waktu
2. Keaktifan di kelas
3. Sopan santun
4. Menghargai sesama
5. Disiplin mengumpulkan tugas

Skor

5 =sangat baik

4 =baik

3 =cukup

2 =kurang

1=sangat kurang

Soal

1. Jelaskan pengertian biosfer
2. Jelaskan tentang tingkatan ekologis di muka bumi ini

Kunci Jawaban dan Penskoran

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	Biosfer adalah lapisan / lingkungan hidup yang mendukung kegiatan organisme	5
2.	<p>tingkatan ekologis, yaitu:</p> <p>1. Individu</p> <p>Individu merupakan organisme tunggal yang termasuk dalam spesies tertentu.</p> <p>2. Populasi</p> <p>Populasi adalah kumpulan individu sejenis yang berkumpul dan hidup pada suatu daerah dan waktu tertentu.</p> <p>3. Komunitas</p> <p>Komunitas adalah suatu kumpulan dari berbagai populasi pada suatu kawasan tertentu yang saling berinteraksi dan memengaruhi satu sama lain.</p> <p>4. Ekosistem</p> <p>Ekosistem merupakan suatu kumpulan dari komunitas yang berbeda yang memiliki ciri khas yang berbeda dan memiliki hubungan yang saling memengaruhi.</p> <p>5. Bioma</p> <p>Beberapa ekosistem yang terdapat pada suatu wilayah geografis dengan iklim dan kondisi yang sama disebut bioma. Semua biom di Bumi dengan berbagai macam dan ragamnya membentuk tingkatan tertinggi pendukung kehidupan yang disebut biosfer.</p>	<p>3</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>3</p>
Jumlah		20

Pedoman Penilaian

Nilai 1 s/d 3 dengan ketentuan

- 1 = Tidak perhatian, tidak bertanggungjawab, tidak tepat waktu pengumpulan hasil diskusi, tidak berpartisipasi dalam pembelajaran, tidak menghargai pendapat orang lain
- 2 = Kurang perhatian, kurang bertanggungjawab, kurang tepat waktu pengumpulan hasil diskusi, kurang partisipasi dalam pembelajaran, kurang menghargai pendapat orang lain
3. = Sangat perhatian, sangat bertanggungjawab, tepat waktu pengumpulan hasil diskusi, partisipatif dalam pembelajaran, sangat menghargai pendapat orang lain
- Skor minimal : 5
 - Skor maksimal : 20

 - Nilai akhir :NA = $\frac{\text{Jumlah perolehan skor} \times 100}{\text{Skor maksimum}}$

Mengetahui

Bantul, 11 September 2015

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL UNY

Any Latifah, S.Pd
NIP.1973091 200604 2 011

Cindy Arlika Rizkita D
NIM. 12405244017

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA N 2 BANGUNTAPAN
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas	: XI
Semester	: Ganjil
Program Studi	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Standar Kompetensi	: Memahami pengertian fenomena biosfer
Kompetensi Dasar	: Menjelaskan pengertian fenomena biosfer
Indikator	: 4. Menjelaskan persebaran flora di muka bumi 5. Mengidentifikasi ciri-ciri bioma yang ada di muka bumi 6. Menjelaskan jenis vegetasi di setiap bioma

H. TUJUAN PEMBELAJARAN

4. Siswa mampu menjelaskan zona persebaran bioma seluruh dunia
5. Siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri bioma di seluruh dunia
6. Siswa mampu menyebutkan contoh vegetasi yang terdapat dalam setiap bioma

I. MATERI PEMBELAJARAN

Pengertian Bioma

- *Bioma adalah sekelompok hewan dan tumbuhan yang tinggal di suatu lokasi geografis tertentu atau daerah habitat darat yang memiliki vegetasi khas terhadap iklim utama sehingga tidak ditemukan di daerah lain.*
- *Bioma terbagi menjadi beberapa jenis, ditentukan oleh iklim, letak geografis, curah hujan dan intensitas cahaya matahari.*
- *Istilah Bioma berhubungan dengan kumpulan species (terutama tumbuhan) yang dapat hidup di tempat tertentu di muka bumi, tergantung pada iklim regionalnya.*
- *Jadi Bioma adalah kumpulan species (terutama tumbuhan) yang mendiami tempat tertentu di bumi yang dicirikan oleh vegetasi tertentu yang dominan dan langsung terlihat jelas di tempat tersebut.*
- *Oleh karena itu biasanya Bioma diberi nama berdasarkan tumbuhan yang dominan di daerah tersebut.*

1. Tundra

Bioma tundra merupakan bioma yang terdapat di daerah lingkaran kutub utara dan sebagian kecil di selatan. Pada bioma ini tidak terdapat pepohonan yang dapat tumbuh, yang ada hanya tumbuhan kecil sejenis rumput dan lumut.

- *Bioma ini terdapat di sekitar lingkaran Artik, Greenland di wilayah kutub utara.*



Ciri-ciri Bioma Tundra :

1. *Hampir semua wilayahnya tertutup oleh salju/es mudahnya gurun es .*
2. *Memiliki musim dingin yang panjang dan gelap serta musim panas yang panjang dan terang. Peristiwa ini terjadi karena gerak semu matahari hanya sampai di posisi 23,5° LU/LS.*
3. *Permafrost (tanah bagian bawah yang membeku secara permanen)*
4. *Suhu yang sangat dingin,*
5. *Kecepatan angin yang tinggi dan suhu yang dingin menciptakan komunitas tumbuhan yang sama, yang disebut tundra alpine*
6. *Sangat sedikit curah hujan tahunan, air tidak dapat menembus permafrost di bawahnya dan akan menumpuk di dalam kolam di atas bunga tanah yang dangkal selama musim panas yang pendek.*
7. *Tundra menutupi luas yang sangat besar di Arktik, yang mencapai 20 % permukaan tanah Bumi.*

Jenis-jenis vegetasi yang dapat hidup di bioma tundra misalnya lumut kerak, lumut Sphagnum, rumput dan tumbuhan pendek lainnya yang biasanya hanya berumur 4 bulan, mengingat interval matahari muncul hanya 4 bulan selebihnya 8 bulan dingin.

2 Bioma Taiga (Coniferus)

*Bioma Taiga banyak ditemukan di belahan bumi utara, misalnya di wilayah negara **Rusia dan Kanada**. Bioma Taiga merupakan bioma terluas dari bioma-boma lain yang ada di bumi.*



Bioma Taiga (Coniferus)

Ciri-ciri bioma taiga :

1. Mempunyai musim dingin yang cukup panjang dan musim kemarau yang panas dan sangat singkat
2. Selama musim dingin, air tanah berubah menjadi es dan mencapai 2 meter di bawah permukaan tanah
3. Jenis tumbuhan yang hidup sangat sedikit, biasanya hanya terdiri dari dua atau tiga jenis tumbuhan.

Pohon-pohon utama yang tumbuh di daerah ini adalah jenis konifer, sehingga hutan yang ada di wilayah bioma taiga sering juga disebut dengan hutan konifer. Contoh jenis-jenis tumbuhan konifer tersebut adalah alder, birch, dan juniper dan spruce.



3 Padang pasir atau Gurun

Bioma Gurun merupakan bioma yang di dominasi oleh batu/pasir dengan tumbuhan sangat jarang. Bioma ini paling luas terpusat di sekitar 20 derajat LU, mulai dari Pantai Atlantik di Afrika hingga ke Asia Tengah. Sepanjang daerah itu terdapat kompleks gurun Sahara, gurun Arab dan gurun Gobi dengan luas mencapai 10 juta km persegi.



Bioma gurun memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Curah hujan sangat rendah, kurang dari 25 cm / tahun
2. Tingkat penguapan (evaporasi) lebih tinggi dari curah hujan.
3. Air tanah cenderung asin karena larutan garam dalam tanah tidak cenderung berpindah baik karena pencucian oleh air maupun drainase
4. Tumbuhan yang hidup di daerah gurun umumnya tumbuhan yang mempunyai daun yang kecil seperti duri dan berakar panjang.
5. interval suhu siang malam tinggi suhu permukaan tanah di atas 60°C selama siang hari

4. Savana

Padang rumput yang diselingi dengan sebaran pohon yang tumbuh jarang. Hewan yang hidup pada bioma padang rumput dan savana adalah bison, gajah, jerapah, zebra, domba, biri-biri, harimau, cheetah, serigala dan ular.

- Savana merupakan tempat di mana herbivore besar dan predator (pemangsa)-nya terlihat dengan jelas.
- Sesungguhnya, herbivore yang dominan di sini dan pada savana lain adalah serangga, khususnya semut dan rayap.
- Rumput dan pohon yang terpencar-pencar merupakan tumbuhan yang dominan.
- Kebakaran merupakan komponen abiotik penting, dan spesies tumbuhan yang dominan adalah spesies yang sudah beradaptasi dengan kebakaran.
- Pertumbuhan rumput-rumputan dan forb (tumbuhan kecil berdaun lebar) yang sangat cepat selama musim hujan menyediakan banyak sumber makanan yang banyak bagi hewan.
- Akan tetapi, mamalia pemakan rumput besar harus bermigrasi ke padang rumput yang lebih hijau dan menyebar mencari sumber air selama periode musim kemarau.
- Savana dibedakan menjadi dua, yaitu:
 1. Sabana murni: sabana yang pepohonan penyusunnya hanya terdiri dari satu jenis tumbuhan aja,
 2. Sabana campuran: sabana yang pepohonan penyusunnya terdiri dari berbagai jenis tumbuhan.



6. Hutan hujan tropis (hutan basah)

Hutan basah terdapat di daerah tropika meliputi semenanjung Amerika Tengah, Amerika Selatan, Afrika, Madagaskar, Australia Bagian Utara, Indonesia dan Malaysia. Di hutan ini terdapat beraneka jenis tumbuhan yang dapat hidup karena mendapat sinar matahari dan curah hujan yang cukup.



Hutan Basah

Ciri-ciri bioma hutan basah antara lain :

1. Curah hujan sangat tinggi, lebih dari 2.000 mm/tahun
2. Pohon-pohon utama memiliki ketinggian antara 20 – 40 m.
3. Cabang pohon berdaun lebat dan lebar serta selalu hijau sepanjang tahun
4. Mendapat sinar matahari yang cukup, tetapi sinar matahari tersebut tidak mampu menembus dasar hutan.

5. Mempunyai iklim mikro di lingkungan sekitar permukaan tanah/di bawah kanopi (daun pada pohon-pohon besar yang membentuk tudung)

Jenis tumbuhan yang hidup di daerah hutan basah antara lain :



Tumbuhan Pencekik Pohon

Pohon Jelutung



Pohon Ramin

Pohon Rengas

Rotan Manau

Karena pohon-pohon yang terdapat di hutan tropis rata-rata tinggi dan permukaan tanahnya relatif sering tergenang oleh air, maka hewan yang banyak hidup di daerah hutan basah ini adalah hewan-hewan pemanjat sejenis primata, seperti :



Orang Utan

Gibbon

Siamang

7. Deciduous Forest / Hutan Gugur

Terdapat di daerah yang memiliki 4 musim (musim semi, panas, gugur dan dingin).



J. METODE PEMBELAJARAN

3. Ceramah bermakna
4. Tanya jawab
5. Make a Match

K. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nomor	Kegiatan	Alokasi Waktu	Karakter
4.	<p>Pendahuluan</p> <p>d. Guru mempersiapkan kelas:masuk kelas, memberi salam, berdoa, presensi</p> <p>e. Menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dicapai</p> <p>f. Apersepsi (guru memberikan pertanyaan tentang materi sebelumnya : jelaskan pengertian biosfer)</p> <p>g. Motivasi (guru menumbuhkan rasa ingin tahu kepada siswa mengenai persebaran flora fauna di permukaan bumi)</p>	10'	Religius, toleransi, rasa ingin tahu, rasa hormat dan perhatian
5.	<p>Kegiatan inti</p> <p>d. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melanjutkan materi jenis-jenis bioma dan cirri-cirinya. 		Rasa ingin tahu, tanggungjawab, disiplin, gemar membaca, cinta

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi kelompok <p>e. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama kelompok mendiskusikan mengenai ciri-ciri bioma dengan menggunakan metode <i>Make a Match</i> • Guru membimbing jalannya diskusi siswa <p>f. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan Tanya jawab tentang persebaran flora di dunia dan ciri-cirinya • Guru menanyakan pada siswa mengenai materi persebaran flora di dunia dan ciri-ciri bioma 	50'	tanah air
6.	<p>Penutup</p> <p>c. Refleksi : Guru menanyakan pada siswa mengenai materi yang belum dipahami</p> <p>d. Guru dan siswa secara bersama-sama menyimpulkan materi tentang persebaran flora dan fauna di dunia dan ciri-ciri bioma di permukaan bumi</p> <p>e. Menutup pelajaran dengan salam</p>	10'	Relgius, kreatif

L. MEDIA PEMBELAJARAN

White Board, Spidol, Peta Dunia, Kartu ciri-ciri bioma

M. SUMBER BELAJAR

1. Buku Paket geografi untuk kelas XI, Erlangga
2. Buku Paket geografi untuk kelas XI, Esis
3. Internet

N. PENILAIAN

- d. Jenis Penilaian : Tes dan non tes
- e. Bentuk instrumen : Quiz (Berupa kartu Ciri-ciri bioma)
- f. Instrumen : kartu ciri-ciri bioma

Penilaian Proses

Nama sekolah :

Mata Pelajaran :
 Kelas/semester :
 Bentuk penilaian :

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Jumlah	Nilai	keterangan
		1	2	3	4	5			

Keterangan:

Aspek yang dinilai :

6. Disiplin waktu
7. Keaktifan di kelas
8. Sopan santun
9. Menghargai sesama
10. Disiplin mengumpulkan tugas

Skor

- 5 =sangat baik
- 4 =baik
- 3 =cukup
- 2 =kurang
- 1=sangat kurang

Soal

1. Sebutkan ciri-ciri hutan gugur
2. Jelaskan Bioma Tundra
3. Jelaskan bioma Neartik
4. Jelaskan Bioma Oriental

Kunci Jawaban

No.	Kunci jawaban	skor
1.	Ciri-ciri bioma hutan gugur <ul style="list-style-type: none"> • Curah hujan rata-rata 750-1000 mm/th. • Pohon menggugurkan daun di musim kemarau (musim dingin). • Pohon-pohonnya tumbuh tidak terlalu rapat dan jumlah spesiesnya sedikit. • Hewan: rusa, tupai, rubah, beruang, burung pelatuk 	5
2.	Tundra berarti daratan tanpa pohon. tundra merupakan suatu vegetasi yang hanya terdiri dari berbagai jenis lumut. Daerah ini memiliki musim dingin yang panjang serta gelap dan musim panas yang panjang serta terang terus menerus. Daerah tundra di kutub ini dapat	

	mengalami gelap berbulan-bulan karena matahari hanya mencapai 23,5° LU/LS. Persebaran tundra terdapat di bagian utara Skandinavia, Finlandia, Siberia, Rusia, dan Kanada.	5
3.	Bioma Neartik adalah bioma yang terdapat di daerah beriklim sedang dengan daerah persebarannya meliputi Amerika Utara, Greenland, dan sebagian Meksiko	5
4.	Bioma Oriental adalah bioma yang terdapat di benua Asia, yaitu: India, Indo-Cina, Malaysia, dan Indonesia Bagian Barat	5
Jumlah		20

Pedoman Penilaian

Nilai 1 s/d 3 dengan ketentuan

- 1 = Tidak perhatian, tidak bertanggungjawab, tidak tepat waktu pengumpulan hasil diskusi, tidak berpartisipasi dalam pembelajaran, tidak menghargai pendapat orang lain
- 2 = Kurang perhatian, kurang bertanggungjawab, kurang tepat waktu pengumpulan hasil diskusi, kurang partisipasi dalam pembelajaran, kurang menghargai pendapat orang lain
- 3 = Sangat perhatian, sangat bertanggungjawab, tepat waktu pengumpulan hasil diskusi, partisipatif dalam pembelajaran, sangat menghargai pendapat orang lain

- Skor minimal : 5
- Skor maksimal : 20
- Nilai akhir : $NA = \frac{\text{Jumlah perolehan skor} \times 100}{\text{Skor maksimum}}$

Mengetahui

Bantul, 11 September 2015

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL UNY

Any Latifah, S.Pd
NIP.1973091 200604 2 011

Cindy Arlika Rizkita Dewi
NIM. 12405244017

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA N 2 BANGUNTAPAN
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas	: XI
Semester	: Ganjil
Program Studi	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Standar Kompetensi	: Memahami pengertian fenomena biosfer
Kompetensi Dasar	: Menjelaskan pengertian fenomena biosfer
Indikator	:
	7. Menjelaskan persebaran flora di Indonesia
	8. Mengidentifikasi jenis-jenis flora berdasarkan zona persebaran

O. TUJUAN PEMBELAJARAN

7. Siswa mampu menjelaskan zona persebaran flora di Indonesia
8. Siswa mampu mengidentifikasi zona persebaran flora di Indonesia
9. Siswa mampu menyebutkan jenis flora yang ada di setiap zona persebaran
10. Siswa mampu menunjukkan lokasi persebaran tiap jenis vegetasi

P. MATERI PEMBELAJARAN

Persebaran komunitas Tumbuhan di Indonesia.

Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki kurang lebih 17.000 pulau, baik yang sudah bernama maupun yang belum mempunyai nama dan memiliki garis pantai sepanjang kurang lebih 84.000 km. oleh karena itu, Indonesia merupakan negara yang kaya dengan Sumber Daya Alam, antara lain: tumbuhan dan hewan. Kekayaan tumbuhan di Indonesia terdiri dari 4000an jenis pohon,, 1500 jenis pakis, dan 5000 jenis anggrek.

Pembagian hutan di Indonesia berdasarkan iklim menurut W. Koppen dapat dibedakan menjadi tiga wilayah:

- a. Indonesia Bagian Barat Wilayah Indonesia bagian barat termasuk dalam wilayah iklim Af (tropis basah). Di wilayah ini terdapat hutan hujan tropis dengan ciri antara lain:
 - Daun lebar

- Rata-rata ketinggian pohon adalah 60 m
- Banyak terdapat pohon memanjat
- Banyak tumbuh pohon epifit (pakis dan anggrek)

b. Indonesia Bagian Tengah

Wilayah Indonesia bagian tengah termasuk dalam wilayah iklim Am (tropis sedang). Di wilayah ini terdapat hutan musim dengan ciri antara lain:

- Pohon lebih rendah dari hutan hujan tropis
- Pada musim kemarau daunnya gugur
- Pada musim penghujan mulai bertunas

c. Indonesia Bagian Timur

Wilayah Indonesia bagian timur termasuk dalam wilayah iklim Aw (tropis kering). Di wilayah ini terdapat hutan sabana dengan ciri antara lain:

- Padang rumput, terdapat semak belukar, dan pohon-pohon rendah

Tabel Persebaran Tumbuhan Di Indonesia

No	Jenis Tumbuhan Terbanyak	Daerah
1	Beringin Raksasa, Bunga Bangkai, Bakau berbagai jenis anggrek, kayu meranti dan pinus.	Pulau Sumatra
2	Akasia, Pinus, Jati, Rasamala, Cemara dan Kayu Kina.	Pulau Jawa
3	Akasia, Cendana, Kayu Putih dan Kemiri.	Kepulauan Nusa Tenggara
4	Pala, Kayu Cempaka dan Cemara Geseng.	Pulau Bali
5	Kayu Kemper, Rotan, Bambu dan Kayu Samin.	Pulau Kalimantan
6	Anggrek Putih, Pinus, Rotan, Kayu Jati, Agastis (Pohon dari Rawa-rawa).	Pulau Sulawesi
7	Kayu Putih, Sagu, Anggrek,.	Kepulauan Maluku
8	Tumbuhan Bakau, Sagu dan Anggrek.	Pulau Irian

Q. METODE PEMBELAJARAN

6. Ceramah bermakna
7. Tanya jawab
8. Permainan Spidol keliling

R. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nomor	Kegiatan	Alokasi Waktu	Karakter
7.	<p>Pendahuluan</p> <p>h. Guru mempersiapkan kelas:masuk kelas, memberi salam, berdoa, presensi</p> <p>i. Menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dicapai</p> <p>j. Apersepsi (guru memberikan pertanyaan tentang materi sebelumnya : jelaskan pengertian biosfer serta dinamika biosfer)</p> <p>k. Motivasi (guru menumbuhkan rasa ingin tahu kepada siswa tentang persebaran flora di Indonesia)</p>	10'	Religius, toleransi, rasa ingin tahu, rasa hormat dan perhatian
8.	<p>Kegiatan inti</p> <p>g. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan garis besar materi yang akan disampaikan• Guru mengajak siswa untuk bersiap memulai permainan <p>h. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan sebuah spidol kepada siswa secara acak, kemudian mulai menyalakan lagu• Ketika lagu berhenti siswa yang membawa spidol diberi pertanyaan berkaitan dengan materi• Siswa menjawab pertanyaan yang telah diberikan untuk selanjutnya spidol mulai berjalan lagi dan musik dimainkan kembali	50'	Rasa ingin tahu, tanggungjawab, disiplin, gemar membaca, cinta tanah air

	i. Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan Tanya jawab tentang persebaran flora di Indonesia • Guru menanyakan pada siswa mengenai materi persebaran flora di Indonesia 		
9.	Penutup <ul style="list-style-type: none"> f. Refleksi : Guru menanyakan pada siswa mengenai materi yang belum dipahami g. Guru dan siswa secara bersama-sama menyimpulkan materi tentang persebaran flora di Indonesia h. Menutup pelajaran dengan salam 	10'	Relgius, kreatif, rasa ingin tahu, jujur

S. MEDIA PEMBELAJARAN

White Board, Spidol, Peta Dunia, Music Player (berupa Handphone)

T. SUMBER BELAJAR

4. Buku Paket geografi untuk kelas XI, Erlangga
5. Buku Paket geografi untuk kelas XI, Esis
6. Internet

U. PENILAIAN

- g. Jenis Penilaian : Tes
- h. Bentuk tes : Games
- i. Instrumen : Soal games

Penilaian Proses

Nama sekolah :
 Mata Pelajaran :
 Kelas/semester :
 Bentuk penilaian :

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Jumlah	Nilai	keterangan
		1	2	3	4	5			

Keterangan:

Aspek yang dinilai :
 11. Disiplin waktu

12. Keaktifan di kelas
13. Sopan santun
14. Menghargai sesama
15. Disiplin mengumpulkan tugas

Skor

- 5 =sangat baik
- 4 =baik
- 3 =cukup
- 2 =kurang
- 1=sangat kurang

Soal

3. Sebutkan wilayah persebaran flora bagian barat
4. Sebutkan contoh tanaman flora bagian barat
5. Sebutkan pulau yang termasuk zona Timur
6. Sebutkan jenis-jenis flora timur

Kunci Jawaban dan Penskoran

No.	Kunci Jawaban	Skor
1).	Wilayah persebaran fauna Ethiopian meliputi Sumatera, Jawa, Kalimantan	5
2).	Meranti, Damar, Rotan, Bunga Rfalesia Arnoldi	5
3).	Maluku, Irian Jaya, dan Pulau kecil di Sekelilingnya	5
4).	Sagu, Eucalyptus dll	5
Jumlah		20

Pedoman Penilaian

Nilai 1 s/d 3 dengan ketentuan

- 1 = Tidak perhatian, tidak bertanggungjawab, tidak tepat waktu pengumpulan hasil diskusi, tidak berpartisipasi dalam pembelajaran, tidak menghargai pendapat orang lain
- 2 = Kurang perhatian, kurang bertanggungjawab, kurang tepat waktu pengumpulan hasil diskusi, kurang partisipasi dalam pembelajaran, kurang menghargai pendapat orang lain
3. = Sangat perhatian, sangat bertanggungjawab, tepat waktu pengumpulan hasil diskusi, partisipatif dalam pembelajaran, sangat menghargai pendapat orang lain

- Skor minimal : 5
- Skor maksimal : 20
- Nilai akhir :NA = $\frac{\text{Jumlah perolehan skor} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$

Mengetahui

Bantul, 11 september 2015

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL UNY

Any Latifah, S.Pd
NIP.1973091 200604 2 011

Cindy Arlika Rizkita Dewi
NIM. 12405244017

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA N 2 BANGUNTAPAN
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas	: XI
Semester	: Ganjil
Program Studi	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Standar Kompetensi	: Memahami pengertian fenomena biosfer
Kompetensi Dasar	: Menjelaskan pengertian fenomena biosfer
Indikator	:
	9. Menjelaskan persebaran fauna di Indonesia
	10. Mengidentifikasi jenis-jenis fauna berdasarkan zona persebaran
	11. Mengidentifikasi jenis fauna beserta cirinya

V. TUJUAN PEMBELAJARAN

11. Siswa mampu menjelaskan zona persebaran fauna di Indonesia
12. Siswa mampu mengidentifikasi zona persebaran fauna di Indonesia
13. Siswa mampu menyebutkan jenis fauna yang ada di setiap zona persebaran
14. Siswa mampu menunjukkan lokasi persebaran tiap jenis fauna

W. MATERI PEMBELAJARAN

Persebaran Komunitas Hewan di Indonesia

Fauna di Indonesia mencerminkan posisinya diantara Benua Asia (Oriental) dan Benua Australia (Austrian). secara geologis kepulauan Indonesia terbagi atas tiga wilayah, yaitu bagian Barat yang menyatu dengan benua asia disebut landas kontinen sunda (paparan sunda), bagian tengah disebut wilayah peralihan, sedangkan bagian timur Indonesia menyatu dengan benua Australia disebut landas kontinen sahur atau paparan sahur.

Diantara landas kontinen sunda dengan wilayah peralihan terdapat batas flora dan fauna asia yang disebut garis Wallace. sedangkan antara wilayah peralihan dengan landas kontinen sahur terdapat batas flora dan fauna Australia yang disebut garis Weber.

1. Garis Wallace, adalah garis khayal yang membatasi jenis faua dan flora Asiatis dengan jenis fauna dan flora peralihan.
2. Garis Weber, adalah garis khayal yang membatasi fauna dan flora peralihan dengan jenis fauna dan flora Australis.

Persebaran fauna di Indonesia di bagi menjadi tiga wilayah:

1) Wilayah Fauna Indonesia Barat

Wilayah fauna Indonesia barat meliputi pulau Sumatera, pulau Bali, pulau Jawa, pulau Kalimantan serta pulau-pulau kecil disekitarnya. region fauna Indonesia barat sering disebut wilayah *fauna tanah sunda*. wilayah fauna indonesia tengah dengan wilayah paparan sunda dibatasi oleh garis *wallace*.

Jenis fauna wilayah Indonesia Barat:

- a. mamalia**, terdiri atas gajah, badak bercula satu, rusa, banteng, kerbau, monyet, prang utan, macan, tikus, anjing, beruang, kijang, ajag, kelelawar, landak, babi hutan, kancil, dan kukang.
- b. reptil**, terdiri atas buaya, kura-kura, kadal, ular, tokek, biawak, bunglon, dan trenggiling.
- c. burung**, terdiri atas burung hantu, elang, jalak, merak, kutilang, dan berbagai macam unggas.
- d.** berbagai macam serangga (insekta)
- e.** berbagai macam ikan air tawar dan pesut,

2) Wilayah Fauna Indonesia Tengah (wilayah Wallace)

Wilayah fauna Indonesia tengah sering disebut *wilayah fauna Wallacea* (peralihan). region ini terdiri dari Pulau Sulawesi dan kepulauan di sekitarnya, kepulauan Nusa Tenggara, Pulau Timor dan kepulauan Maluku. jenis faunanya antara lain:

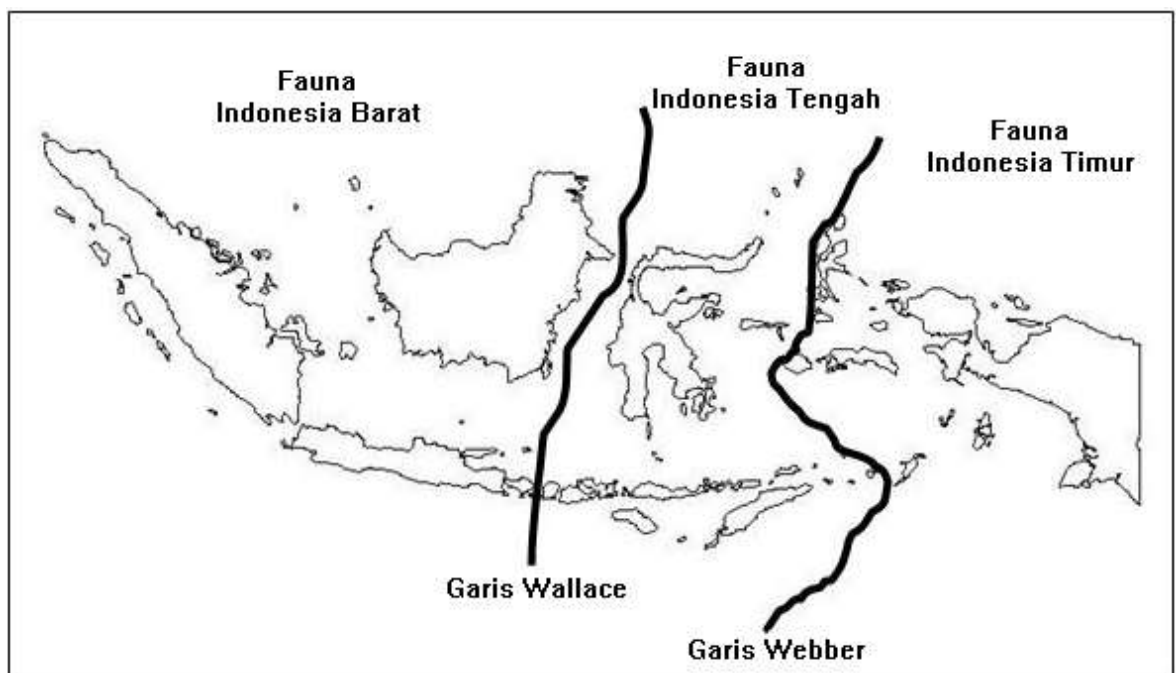
- a. mamalia**, terdiri atas anoa, babirusa, ikan duyung, kuskus, monyet hitam, beruang, tarsius, monyet, seba, kuda, sapi, dan banteng.
- b. reptil**, terdiri atas biawak, komodo, kura-kura, buaya, ular, dan boa-boa.
- c. amphibia**, terdiri atas katak pohon, katak terbang, dan katak air.
- d.** berbagai macam **burung**, antara lain burung dewata, maleo, mandar, raja udang, burung pemakan lebah, rangkong, kakak tua, nuri, merpati, dan angsa.

3) Wilayah Fauna Indonesia Bagian Timur

Wilayah fauna Indonesia timur atau wilayah paparan sahal meliputi wilayah papua (Irian Jaya) dan pulau-pulau yang ada di sekitarnya. wilayah Indonesia bagian timur dengan wilayah fauna kepulauan Wallace dibatasi oleh garis **Weber**. fauna Indonesia timur meliputi jenis hewan berikut:

- a. mamalia**, terdiri atas kanguru, walaby, beruang, nokdiak (landak irian), oposum layang (pemanjat berkantung), kuskus, kanguru pohon, dan kelelawar.

- b. reptilia, terdiri atas buaya, biawak, ular, kadal, dan kura-kura.
- c. amphibia, terdiri atas katak pohon, katak terbang, dan katak air.
- d. burung, terdiri atas nuri, raja udang, cendrawasih, kasuari, dan mandar.
- e. berbagai jenis ikan.
- f. berbagai macam serangga.



X. METODE PEMBELAJARAN

- 9. Ceramah bermakna
- 10. Tanya jawab
- 11. Permainan Tempel Menempel

Y. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nomor	Kegiatan	Alokasi Waktu	Karakter
10.	Pendahuluan 1. Guru mempersiapkan kelas:masuk kelas, memberi salam, berdoa, presensi		Religius, toleransi, rasa ingin tahu, rasa hormat dan

	<p>m. Menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dicapai</p> <p>n. Apersepsi (guru memberikan pertanyaan tentang materi sebelumnya yaitu tentang flora Indonesia)</p> <p>o. Motivasi (guru menumbuhkan rasa ingin tahu kepada siswa tentang persebaran fauna di Indonesia)</p>	10'	perhatian
11.	<p>Kegiatan inti</p> <p>j. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan garis besar materi yang akan disampaikan • Guru mengajak siswa untuk bersiap memulai permainan • Guru membagi kelas kedalam 4-5 kelompok <p>k. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan Peta Indonesia berukuran A3 pada setiap kelompok • Guru membacakan aturan permainan dan mulai menaruh gambar macam flora fauna di dekat papan tulis • Siswa dibacakan zona persebaran dan harus berebut mengambil gambar yang sesuai dengan waktu 5 detik • Kelompok yang menempel dengan benar terbanyak yang menjadi juara <p>l. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan Tanya jawab tentang persebaran fauna di Indonesia • Guru menanyakan pada siswa mengenai materi persebaran fauna di Indonesia 	50'	Rasa ingin tahu, tanggungjawab, disiplin, gemar membaca, cinta tanah air

12.	Penutup i. Refleksi : Guru menanyakan pada siswa mengenai materi yang belum dipahami j. Guru dan siswa secara bersama-sama menyimpulkan materi tentang persebaran flora fauna di Indonesia k. Menutup pelajaran dengan salam	10'	Relgius, kreatif, rasa ingin tahu, jujur
-----	--	-----	---

Z. MEDIA PEMBELAJARAN

White Board, Spidol, Peta Dunia, Gambar macam flora fauna Indonesia

AA. SUMBER BELAJAR

7. Buku Paket geografi untuk kelas XI, Erlangga
8. Buku Paket geografi untuk kelas XI, Esis
9. Internet

BB. PENILAIAN

- j. Jenis Penilaian : Tes
- k. Bentuk tes : Games
- l. Instrumen : Soal games

Penilaian Proses

Nama sekolah :
Mata Pelajaran :
Kelas/semester :
Bentuk penilaian :

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Jumlah	Nilai	keterangan
		1	2	3	4	5			

Keterangan:

Aspek yang dinilai :

16. Disiplin waktu
17. Keaktifan di kelas
18. Sopan santun
19. Menghargai sesama
20. Disiplin mengumpulkan tugas

Skor

5 =sangat baik

- 4 =baik
 3 =cukup
 2 =kurang
 1=sangat kurang

Soal

1. Cari fauna Asiatis
2. Cari Flora Timur
3. Cari Fauna Peralihan
4. Cari Fauna Australis
5. Cari flora tengah
6. Cari flora barat

Kunci Jawaban dan Penskoran

No.	Kunci Jawaban	Skor
1).	Harimau, badak bercula satu, dll	5
2).	Sagu, Eucalyptus dll	5
3).	Komodo, Burung Maleo, dll	5
4).	Burung cendrawasih, burung Kasuari, dll	5
Jumlah		20

Pedoman Penilaian

Nilai 1 s/d 3 dengan ketentuan

- 1 = Tidak perhatian, tidak bertanggungjawab, tidak tepat waktu pengumpulan hasil diskusi, tidak berpartisipasi dalam pembelajaran, tidak menghargai pendapat orang lain
- 2 = Kurang perhatian, kurang bertanggungjawab, kurang tepat waktu pengumpulan hasil diskusi, kurang partisipasi dalam pembelajaran, kurang menghargai pendapat orang lain
3. = Sangat perhatian, sangat bertanggungjawab, tepat waktu pengumpulan hasil diskusi, partisipatif dalam pembelajaran, sangat menghargai pendapat orang lain

- Skor minimal : 5
- Skor maksimal : 20
- Nilai akhir :NA = $\frac{\text{Jumlah perolehan skor} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Any Latifah, S.Pd
NIP.1973091 200604 2 011

Bantul, 11 september 2015

Mahasiswa PPL UNY

Cindy Arlika Rizkita Dewi
NIM. 12405244017

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA N 2 BANGUNTAPAN
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas	: XI
Semester	: Ganjil
Program Studi	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Standar Kompetensi	: Memahami pengertian fenomena biosfer
Kompetensi Dasar	: Menjelaskan pengertian fenomena biosfer
Indikator	:
	12. Menjelaskan faktor persebaran flora Fauna di muka bumi
	13. Mengidentifikasi pengaruh kondisi fisik terhadap keberadaan flora dan fauna

CC. TUJUAN PEMBELAJARAN

15. Siswa mampu menjelaskan faktor persebaran flora fauna di muka Bumi
16. Siswa mampu mengidentifikasi hubungan setiap faktor persebaran terhadap keberadaan flora dan fauna

DD. MATERI PEMBELAJARAN

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna

Bentuk muka bumi ternyata memiliki pengaruh terhadap jenis dan persebaran flora dan fauna. Faktor-faktor yang memengaruhi itu ialah sebagai berikut.

a. Iklim

Suhu dan kelembapan udara berpengaruh terhadap proses perkembangan fisik flora dan fauna, sedangkan sinar matahari sangat dibutuhkan oleh tanaman untuk fotosintesis dan metabolisme tubuh bagi beberapa jenis hewan. Angin sangat berperan dalam proses penyerbukan atau bahkan menerbangkan beberapa biji-bijian sehingga berpengaruh langsung terhadap persebaran flora.

Kondisi iklim yang berbeda menyebabkan flora dan fauna berbeda pula. Di daerah tropis sangat kaya akan keanekaragaman flora dan fauna, karena pada daerah ini cukup mendapatkan sinar matahari dan hujan, keadaan ini berbeda dengan di daerah gurun. Daerah gurun beriklim kering dan panas, curah hujan sangat sedikit menyebabkan daerah ini sangat minim jenis flora dan faunanya. Flora dan fauna yang

hidup di daerah gurun mempunyai daya adaptasi yang khusus agar mampu hidup di daerah tersebut.

b. Tanah

Sifat-sifat tanah, seperti teksturnya, strukturnya, kadar udara dan kadar air, suhunya, kadar kimiawi, serta unsur biologinya sangat menentukan jenis tanaman yang tumbuh di tempat itu.

c. Relief

Perbedaan tinggi rendahnya muka bumi berpengaruh terhadap angin dan juga suhu. Sedangkan angin dan suhu berpengaruh terhadap tetumbuhan serta terhadap kehidupan hewan.

d. Makhluk Hidup

Makhluk hidup (hewan dan manusia) dapat memengaruhi kehidupan di suatu tempat. Hewan, misalnya sapi, dengan cara memakan rumput, hewan itu dapat menggundulkan padang rumput dan mengubahnya menjadi padang pasir. Hal ini seperti yang terjadi di Pulau Sumba. Campur tangan manusia terhadap tumbuhan dan hewan dapat berakibat negatif dan positif, misalnya:

- penebangan pohon yang sembarangan serta pemburuan binatang secara liar dapat memengaruhi kelestarian dan keseimbangan alam,
- manusia dapat mengusahakan penyebaran jenis tumbuhtumbuhan serta membudidayakannya,
- manusia pun dapat membantu terhadap kelestarian hewan, seperti membuat cagar alam dan suaka margasatwa.

EE.METODE PEMBELAJARAN

12. Diskusi

13. Tanya Jawab

FF. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nomor	Kegiatan	Alokasi Waktu	Karakter

13.	<p>Pendahuluan</p> <p>p. Guru mempersiapkan kelas:masuk kelas, memberi salam, berdoa, presensi</p> <p>q. Menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dicapai</p> <p>r. Apersepsi</p>	5'	Religius, toleransi, rasa ingin tahu
14.	<p>Kegiatan inti</p> <p>m. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tentang pengertian biosfer • Guru membagi kelompok <p>n. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi materi untuk didiskusikan • Siswa secara kelompok mendiskusikan materi tentang factor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna di muka bumi kemudian mempresentasikan di depan kelas <p>o. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersilahkan siswa yang ingin bertanya (Tanya jawab) • Guru mengkonfirmasi apa yang telah disampaikan siswa 	20'	Rasa ingin tahu, tanggungjawab, disiplin, gemar membaca
15.	<p>Penutup</p> <p>l. Menyimpulkan materi tentang biosfer</p> <p>m. Menutup pelajaran dengan salam</p>	10'	Relgius, kreatif

GG. MEDIA PEMBELAJARAN

Power Point, Lembar Kerja

HH. SUMBER BELAJAR

10. Buku Paket geografi untuk kelas XI, Erlangga

11. Buku Paket geografi untuk kelas XI, Esis

12. Internet

II. PENILAIAN

- m. Jenis Penilaian : Tes dan Non tes
 n. Bentuk tes : Uraian
 o. Instrumen : Lembar Soal

Penilaian Proses

Nama sekolah :
 Mata Pelajaran :
 Kelas/semester :
 Bentuk penilaian:

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Jumlah	Nilai	keterangan
		1	2	3	4	5			

Keterangan:

Aspek yang dinilai :

21. Disiplin waktu
22. Keaktifan di kelas
23. Sopan santun
24. Menghargai sesama
25. Disiplin mengumpulkan tugas

Skor

- 5 =sangat baik
 4 =baik
 3 =cukup
 2 =kurang
 1=sangat kurang

Soal

7. Jelaskan pengertian biosfer
8. Sebutkan factor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna

Kunci Jawaban dan Penskoran

No.	Kunci Jawaban	Skor
3.	Biosfer adalah lapisan / lingkungan hidup yang mendukung kegiatan organisme	2
4.	Faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna a. Iklim b. Tanah	8

	c. Relief d. Makhluk hidup	
Jumlah		10

Pedoman Penilaian

Nilai 1 s/d 3 dengan ketentuan

- 1 = Tidak perhatian, tidak bertanggungjawab, tidak tepat waktu pengumpulan hasil diskusi, tidak berpartisipasi dalam pembelajaran, tidak menghargai pendapat orang lain
- 2 = Kurang perhatian, kurang bertanggungjawab, kurang tepat waktu pengumpulan hasil diskusi, kurang partisipasi dalam pembelajaran, kurang menghargai pendapat orang lain
3. = Sangat perhatian, sangat bertanggungjawab, tepat waktu pengumpulan hasil diskusi, partisipatif dalam pembelajaran, sangat menghargai pendapat orang lain

- Skor minimal : 5
- Skor maksimal : 10

- Nilai akhir :NA = $\frac{\text{Jumlah perolehan skor} \times 100}{\text{Skor maksimum}}$

Mengetahui

Bantul, 11 september 2015

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL UNY

Any Latifah, S.Pd
NIP.1973091 200604 2 011

Cindy Arlika Rizkita Dewi
NIM. 12405244017

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMAN 2 BANGUNTAPAN
 Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas/Jurusan / Semester : XI (sebelas)/IPS/ 1 (satu)
 Alokasi Waktu : 19x45 menit
 Standar Kompetensi : 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Yang Ditanamkan	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1. Menjelaskan pengertian fenomena biosfer	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Biosfer • Faktor-faktor penyebaran flora dan fauna • Ruang Lingkup Geografi • Objek Studi Geografi 	<ul style="list-style-type: none"> ⑥ Kerja keras ⑥ Jujur ⑥ saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengungkapkan kembali fenomena biosfer dari bahan berbagai referensi • Secara berkelompok, mendiskusikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna, kemudian presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian fenomena biosfer • Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu • Unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Tertulis • Tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Carilah pengertian biosfer! • Diskusikanlah faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna 	<ul style="list-style-type: none"> 2x45 menit 2x45 menit 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku sumber • Buku penunjang lain • Gambar fenomena biosfer • Internet
1.2. Menganalisis sebaran flora dan fauna	<ul style="list-style-type: none"> • Sebaran flora dan fauna 	<ul style="list-style-type: none"> ⑥ Kerja keras ⑥ Jujur ⑥ saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tentang flora dan fauna di muka bumi • Mngamati peta persebaran flora 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi sebaran hewan dan tumbuhan di permukaan bumi 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja • Tugas kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Karangan • Tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusikanlah persebaran flora dan fauna di muka bumi! 	<ul style="list-style-type: none"> 1x45 menit 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku sumber • Buku penunjang lain • VCD flora dan fauna • Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Yang Ditanamkan	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
			dan fauna di dunia						<ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Buku penunjang lain Peta persebaran flora dan fauna di muka bumi Internet Buku sumber Buku penunjang lain Peta persebaran flora dan fauna di Indonesia Internet
	<ul style="list-style-type: none"> Flora dan fauna di Indonesia 		<ul style="list-style-type: none"> Mengamati peta sebaran flora dan fauna di permukaan bumi Mengamati peta persebaran flora dan fauna di Indonesia Secara kelompok, mendeskripsikan hubungan sebaran flora dan fauna dengan kondisi fisik lingkungannya 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan persebaran flora dan fauna Menganalisis persebaran flora dan fauna di Indonesia Menjelaskan hubungan sebaran flora dan fauna dengan kondisi fisik 	<ul style="list-style-type: none"> Unjuk kerja Tugas individu Tugas kelompok Tugas individu Unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi Uji penguasaan materi Tertulis Uji penguasaan materi Laporan hasil pengamatan dan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> Diskusikanlah hubungan sebaran flora dan fauna dengan kondisi fisik lingkungannya! 	<ul style="list-style-type: none"> 1x45 menit 1x45 menit 	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Yang Ditanamkan	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	<ul style="list-style-type: none"> Dampak kerusakan flora dan fauna terhadap kehidupan 	<ul style="list-style-type: none"> Ⓢ Kerja keras Ⓢ Jujur Ⓢ saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji dampak kerusakan flora dan fauna terhadap kehidupan dari berbagai referensi 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan tentang dampak kerusakan flora dan fauna terhadap kehidupan 	<ul style="list-style-type: none"> Unjuk kerja Portofolio Tugas individu 	<ul style="list-style-type: none"> Tertulis Laporan hasil diskusi Soal evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> Carilah data mengenai kerusakan cagar alam atau suaka margasatwa dari situs internet atau media lainnya! Diskusikanlah dampak kerusakan cagar alam atau suaka margasatwa terhadap kehidupan di Indonesia dan usaha untuk mengatasinya Kerjakanlah soal-soal evaluasi 	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Buku penunjang lain Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Yang Ditanamkan	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.3. Menjelaskan pengertian fenomena antroposfer	<p>Antroposfer</p> <p>1) Kuantitas penduduk</p> <ul style="list-style-type: none"> - Komposisi penduduk menurut umur - Komposisi penduduk menurut jenis kelamin 	<ul style="list-style-type: none"> ⑤ Kerja keras ⑤ Jujur ⑤ saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara individu, siswa mencatat dan mengumpulkan data kependudukan dari RT masing-masing • Mengelompokkan data kependudukan (4 RT), berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin • Secara kelompok, menghitung <i>sex ratio</i> dan <i>dependency ratio</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis komposisi penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin • Mencatat dan mengumpulkan data kependudukan dari RT • Mengelompokkan data kependudukan (4 RT), berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin • Menghitung <i>sex ratio</i> dan <i>dependency ratio</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu • Unjuk kerja • Unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan • Tertulis • Tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Catatlah dan kumpulkan data kependudukan dari RT masing-masing! • Kelompokkan data kependudukan yang diperoleh dari 4 RT berdasarkan umur dan jenis kelamin! • Hitunglah <i>sex ratio</i> dan <i>dependency ratio</i> berdasarkan data kependudukan yang telah diperoleh! 	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku sumber • Buku penunjang lain • Data Monografi Kelurahan • Gambar atau foto fenomena geosfer • Internet
	<p>2) Kualitas penduduk</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tingkat pendidikan - Tingkat kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> ⑤ Kerja keras ⑤ Jujur ⑤ saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara individu, mengidentifikasi tinggi rendahnya kualitas penduduk berdasar tingkat pendidikan dan kesehatan dari hasil pencatatan data di lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi tinggi rendahnya kualitas penduduk berdasar tingkat pendidikan dan kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu • Unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Tertulis • Karangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Carilah data kependudukan berdasarkan tingkat pendidikan dan kesehatan dari dinas kependudukan! • Uraikanlah kualitas 	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku sumber • Buku penunjang lain • Data Monografi Penduduk • Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Yang Ditanamkan	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
					<ul style="list-style-type: none"> Tugas individu Portofolio 	<ul style="list-style-type: none"> Uji penguasaan materi 	<p>penduduk berdasarkan tingkat pendidikan dan kesehatan dari hasil pencatatan data di RT masing-masing!</p> <ul style="list-style-type: none"> Kerjakanlah Uji Penguasaan Materi pada buku sumber! Tontonlah VCD mengenai planet dengan cermat! Buatlah ringkasannya! Kerjakanlah soal-soal evaluasi pada buku sumber! 		
1.4. Menganalisis aspek kependudukan	<ul style="list-style-type: none"> Aspek kependudukan 1) Natalitas 2) Mortalitas Sejarah 	<ul style="list-style-type: none"> Ⓢ Kerja keras Ⓢ Jujur Ⓢ saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> Menghitung tingkat kelahiran penduduk dari data hasil pencatatan di lapangan Menghitung tingkat kematian penduduk dari data hasil pencatatan di lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> Menghitung tingkat kelahiran penduduk Menghitung tingkat kematian penduduk Mendeskripsikan 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas individu Tugas individu 	<ul style="list-style-type: none"> Uraian Uraian Tanya 	<ul style="list-style-type: none"> Hitunglah angka kelahiran di wilayahmu! Hitunglah angka kematian di wilayahmu! 	<ul style="list-style-type: none"> 1x45 menit 1x45 menit 1x45 menit 	<ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Buku penunjang lain Data Monografi Penduduk Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Yang Ditanamkan	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Pembentukan Muka Bumi			sejarah pembentukan muka bumi		jawab <ul style="list-style-type: none"> • Soal evaluasi 			
	3) Pertumbuhan penduduk 4) Migrasi	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja keras • Jujur • saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung pertumbuhan penduduk pada suatu wilayah berdasarkan data yang telah tersaji • Secara berkelompok, membuat peta penyebaran penduduk, tabel penduduk, dan grafik penduduk yang datanya telah tersaji 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung pertumbuhan penduduk suatu wilayah • Menyajikan informasi kependudukan melalui peta, tabel, grafik atau diagram 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas Individu • Tugas individu • Tugas kelompok • Tugas individu 	<ul style="list-style-type: none"> • Uraian • Uji Penguasaan Materi • Peta • Analisis kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Hitunglah pertumbuhan penduduk beberapa wilayah di Indonesia! • Kerjakanlah Uji Penguasaan Materi! • Buatlah peta kepadatan penduduk kelurahan tempat tinggal berdasarkan data jumlah penduduk dan luas wilayah • Kerjakanlah Analitika pada buku sumber hal 	<p>1x45 menit</p> <p>1x45 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku sumber • Buku penunjang lain • Data Monografi Penduduk • Internet

Standar Kompetensi : 2. Memahami sumber daya alam

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Yang Ditanamkan	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.1. Menjelaskan pengertian sumber daya alam	<ul style="list-style-type: none"> Sumber daya alam 	<ul style="list-style-type: none"> ⓐ Kerja keras ⓑ Jujur ⓒ saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan Mengungkapkan kembali pengertian sumber daya alam dari beberapa referensi secara individu 	<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan pengertian sumber daya alam 	<ul style="list-style-type: none"> Unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> Carilah pengertian sumber daya alam dari berbagai situs internet dan media lainnya! 	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Buku penunjang lain Internet
2.2. Mengidenti-fikasi jenis-jenis sumber daya alam	<ul style="list-style-type: none"> Jenis sumber daya alam Pengelolaan sumber daya alam Anggota Jagat Raya 	<ul style="list-style-type: none"> ⓐ Kerja keras ⓑ Jujur ⓒ saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan kembali jenis-jenis sumber daya alam dari beberapa referensi secara individu Mengamati peta persebaran sumber daya alam di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis potensi sumber daya alam Secara kelompok, mendiskusikan tentang pengelolaan sumber daya yang berwawasan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas individu Tugas individu Unjuk kerja Tugas individu 	<ul style="list-style-type: none"> Tes lisan Tertulis Laporan Analisis kasus 	<ul style="list-style-type: none"> Apa yang dimaksud dengan sumber daya alam? Carilah jenis-jenis sumber daya dari berbagai situs internet dan media lainnya! Diskusikanlah tentang pengelolaan sumber daya yang berwawasan lingkungan! Analisislah mengapa minyak bumi dan batubara digolongkan sebagai sumber daya alam yang tidak dapat 	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Buku penunjang lain Peta persebaran sumber daya alam Indonesia Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Yang Ditanamkan	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
							diperbaharui		
2.3. Menjelaskan pemanfaatan sumber daya alam secara arif	<ul style="list-style-type: none"> Pemanfaatan sumber daya alam Prinsip ekoefisiensi Pembangunan berwawasan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> ⓐ Kerja keras ⓑ Jujur ⓒ saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan pengertian pembangunan berkelanjutan dari berbagai referensi Mendiskusikan pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan prinsip ekoefisiensi Secara kelompok mengidentifikasi contoh pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan prinsip ekoefisiensi Menonton VCD tentang pengelolaan sumber daya alam berwawasan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat opini tentang pembangunan berkelanjutan Menguraikan pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan prinsip ekoefisiensi Memberikan contoh pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan prinsip ekoefisiensi Mengidentifikasi tentang pembangunan berwawasan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas kelompok Unjuk kerja Tugas kelompok Unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Diskusi Tanya jawab Karangan 	<ul style="list-style-type: none"> Carilah pengertian pembangunan berkelanjutan dari berbagai referensi! Diskusikanlah pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan prinsip ekoefisiensi! Berikanlah contoh pemanfaatan sumber daya berdasarkan prinsip ekoefisiensi! Tontonlah VCD pengelolaan sumber daya alam berwawasan lingkungan dengan 	<ul style="list-style-type: none"> 1x45 menit 1x45 menit 1x45 menit 	<ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Buku penunjang lain Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Yang Ditanamkan	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
							cermat!Buatlah ringkasannya		
	<ul style="list-style-type: none"> Sumber daya alam dan pembangunan berwawasan lingkungan Pengelolaan sumber daya alam 	<ul style="list-style-type: none"> ③ Kerja keras ③ Jujur ③ saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan pengertian pembangunan berwawasan lingkungan dari berbagai referensi Menjelaskan konsep pembangunan berwawasan lingkungan Menjelaskan konsep pengelolaan sumber daya alam berwawasan lingkungan Menguraikan ciri pengelolaan sumber daya alam berwawasan lingkungan Secara berkelompok, mendiskusikan tentang pengelolaan sumber daya alam berwawasan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan konsep pembangunan berwawasan lingkungan Mengidentifikasi ciri-ciri konsep pembangunan berwawasan lingkungan Merumuskan konsep pengelolaan sumber daya alam berwawasan lingkungan Mengidentifikasi ciri-ciri pengelolaan sumber daya alam berwawasan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> Unjuk kerja Tugas individu Unjuk kerja Unjuk kerja Tugas kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Karangan Tanya jawab Tes lisan Tertulis Laporan 	<ul style="list-style-type: none"> Carilah pengertian pembangunan berwawasan lingkungan dari berbagai situs internet dan media lainnya! Sebutkan ciri-ciri konsep pembangunan berwawasan lingkungan! Bagaimanakah konsep pengelolaan sumber daya alam berwawasan lingkungan? Uraikan ciri-ciri pengelolaan sumber daya alam berwawasan lingkungan! Diskusikanlah tentang pengelolaan sumber daya 	<ul style="list-style-type: none"> 1x45 menit 1x45 menit 	<ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Buku penunjang lain Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Yang Ditanamkan	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
							alam berwawasan lingkungan		

Banguntapan, 11 September 2015

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL UNY

Any Latifah, S.Pd
NIP. 1973091 200604 2 011

Cindy Arlika Rizkita Dewi
NIM. 1240544017



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN
 ALAMAT SEKOLAH : GLONDONG WIROKERTEN BANGUNTAPAN BANTUL.....
 GURU PEMBIMBING : ANY LATIFAH S.Pd
 NAMA MAHASISWA : CINDY ARLIKA RIZKITA DEWI.....
 NO. MAHASISWA : 12405244017
 FAK./JUR./PRODI : ILMU SOSIAL/ PEND. GEOGRAFI
 DOSEN PEMBIMBING : SRI AGUSTIN S, M.Si

	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	Senin, 10 Agustus 2015	Penerjunan PPL	Mahasiswa secara resmi telah terjun dan bergabung menjadi keluarga besar SMA N 2 Banguntapan		
	Selasa, 11 Agustus 2015	Pengumpulan Materi pembelajaran	Materi pembelajaran diperoleh dari Internet dan sumber buku yang relevan	Kurangnya Buku acuan yang relevan	Mencari sumber lain dari internet namun tetap harus memilih dengan teliti agar tetap relevan
		Pembuatan media Pembelajaran Biosfer	Berupa power point dan permainan menempel	Ditengah-tengah permainan tiba-tiba listrik mati padahal sedang menyangkan peta untuk kegiatan permainan	Meminta salah seorang siswa untuk menyalakan listrik yang anjlog
		Mengajar kelas XI.IPS.3	Memberikan materi tentang persebaran flora di muka bumi terutama persebaran bioma dan meminta siswa untuk mengikuti permainan menempel, antusias siswa udah bagus. Pembelajaran diikuti sebanyak 27 siswa	Beberapa siswa masih kurang antusiasnya, dan ramai sendiri	Menghampiri siswa yang ramai dan meminta agar memperhatikan

Rabu, 12 Agustus 2015	Mengajar kelas XI.IPS.2	Pembelajaran diikuti sebanyak 26 siswa, dengan membahas materi persebaran flora di muka bumi		
Kamis, 13 Agustus 2015	Mengajar kelas XI.IPS.4	Pembelajaran mengenai persebaran flora di muka bumi yaitu bioma		
Jumat, 14 Agustus 2015	Mengajar kelas X.3	Memberikan materi tentang konsep dan aspek geografi	Siswa terkadang masih ramai sendiri sehingga menyulitkan teman yang ingin memperhatikan	Mencoba menenangkan siswa yang ramai
Sabtu, 15 Agustus 2015	Mengajar kelas XI.IPS.1	Memberikan materi tentang persebaran flora di muka bumi terutama persebaran bioma, siswa terlihat antusias dengan materi yang diberikan		
Senin 17 Agustus 2015	Mengikuti upacara bendera 17 Agustus di Sekolah	Mengikuti upacara bendera yang diadakan di Sekolah bersama mahasiswa PPL dan siswa pada pukul 07.00 – 09.00 WIB		
Selasa 18 Agustus 2015	Mengikuti kegiatan lomba 17 Agustus bersama siswa di Sekolah	Lomba yang diselenggarakan di sekolah berlangsung meriah dan baik mahasiswa maupun siswa antusias berpartisipasi dalam lomba		

		Membuat media pembelajaran	Membuat media pembelajaran berupa power point pada pukul 19.00-21.00 WIB		
Rabu 19 Agustus 2015	Mengajar kelas XI.IPS.4		Memberi materi dan games mengenai persebaran flora dan fauna di Indonesia	Ketika diberi games mereka cenderung tidak mematuhi rule yang telah dibuat	Mencoba mengulang kembali aturan games yang harus mereka patuhi
Kamis 20 Agustus 2015	Mengajar Kelas XI.IPS.4		Mengajar pada kelas XI.IPS.4 pada jam ke 3-4 dan melanjutkan materi selanjutnya yaitu faktor persebaran flora dan fauna		
	Mengajar kelas XI.IPS.3		Mengajar kelas XI.IPS.3 dengan materi persebaran flora di Indonesia pada jam ke 7-8	Karena pelajaran berlangsung pada jam terakhir siswa merasa sudah lelah dan mengantuk sehingga kurang konsentrasi selama pelajaran	Mengajar dengan diselingi bercanda dan pertanyaan agar siswa tidak bosan dan tetap fokus dengan materi yang diberikan
Jum'at 21 Agustus 2015	Melaksanakan piket 06.30		Piket pagi salaman bersama Guru dan Kepala Sekolah		
			Piket keliling untuk mendata presensi kelas serta melakukan rekap	Ketika sedang mendata presensi ada beberapa kelas yang sedang olahraga ataupun berada di luar kelas sehingga agak menyulitkan ketika akan mendata	Mencari siswa kelas yang bersangkutan dan mendata presensi kelas tersebut

		Mengajar kelas XI.IPS.1	Mengajar kelas XI.IPS.1 pada jam ke 4-5		
	Sabtu 22 Agustus 2015	Mengajar kelas XI.IPS.3	Mengajar kelas XI.IPS.3 pada jam ke 3 dengan memberikan materi persebaran flora Indonesia		
	Senin 24 Agustus 2015	Upacara bendera	Mengikuti upacara bendera bersama warga SMA 2 Banguntapan pada pukul 07.00 WIB		
		Melaksanakan Piket	Melaksanakan piket berkeliling untuk presensi dimulai pukul 08.00- 08.45 WIB		
		Administrasi Sekolah	Membantu Waka Kurikulum dalam administrasi sekolah pukul 09.00 – 10.00 WIB		
	Selasa 25 Agustus 2015	Mengajar kelas XI.IPS.3	Mengajar kelas XI.IPS.3 pada jam 1-2 dengan memberi games mengenai persebaran flora dan fauna		

Rabu 26 Agustus 2015	Mengajar kelas XI.IPS.2	Mengajar kelas XI.IPS2 dengan membrikan games tentang persebran flora dan fauna Indonesia Pada jam ke 3-4		
	Mengajar kelas XI.IPS.1	Mengajar kelas XI.IPS.1 dengan materi persebaran fauna di Indonesia pada jam ke 5-6		
	Membuat media	Membuat media untuk materi selanjutnya yaitu faktor persebaran flora dan fauna pukul 09.00 – 12.00		
	Mengajar kelas XI.IPS.4	Mengajar kelas XI.IPS.4 pada jam 7-8		
Kamis 27 Agustus 2015	Menyiapkan games untuk materi berikutnya	Menyiapkan bahan games untuk pertemuan selanjutnya pada pukul 20.00-21.30 WIB		
	Mengajar kelas XI.IPS.4	Mengajar kelas XI.IPS.4 dengan materi faktor persebaran , pada jam ke 3-4		
Jumat 28 Agustus 2015	Mengajar kelas XI.IPS.1	Mengajar kelas XI.IPS1 dengan memberikan games yang berkaitan dengan materi		

	<p>Sabtu 29 Agustus 2015</p>	<p>Mengajar di kelas XI.IPS.1</p> <p>Mengajar kelas XI.IPS.2</p> <p>Mendampingi teman mengajar di kelas X.4</p> <p>Bimbingan dengan Dosen Lapangan</p>	<p>Melanjutkan materi mengenai faktor persebaran flora dan fauna</p> <p>Mengajar kelas XI.IPS.2 pada jam ke 3 dengan materi faktor persebaran dan keanekaragaman hayati</p> <p>Membantu teman untuk dokumentasi mengajar di kelas X.4 pada jam ke 4</p> <p>Berkonsultasi dengan dosen pembimbing lapangan mengenai kesulitan selama PPL</p>		
	<p>Senin 31 Agustus 2015</p>	<p>Melaksanakan Piket</p> <p>Mengajar kelas XI.IPS.2</p>	<p>Salaman dengan siswa bersama Guru dan kepala Sekolah pada pukul 06.30 – 07.00</p> <p>Melaksanakan piket mendata presensi di tiap kelas mulai pukul 07.30 – 08.15</p> <p>Memberikan ulangan harian karena materi biosfer sudah selesai</p>	<p>Banyak anak yang mengeluh karena belum belajar dan kurang persiapan</p>	<p>Mencoba menjelaskan pada siswa bahwa pelaksanaan ulangan telah diumumkan pada pertemuan sebelumnya dan siswa sudah diminta untuk bersiap</p>

		Membuat silabus	Membuat silabus untuk kemudian diserahkan kepada Guru Pamong		
	Selasa 1 September 2015	Mengajar kelas XI.IPS.3	Memberikan Ulangan kepada siswa karena materi telah selesai ulangan tidak diikuti seluruh siswa karena ada siswa yang tidak berangkat		
		Mengajar kelas XI.IPS.2	Memberikn Materi tentang antroposfer		
		Mengajar kelas XI.IPS.1	Memberikan materi tentang keanekaragaman hayati		
	Rabu 2 september 2015	Mengajar Kelas XI.IPS.4	Memberikan materi tentang keanekaragaman hayati		
		Menyiapkan soal	Mempersiapkan soal yang akan digunakan sebagai soal remidi dan		
	Kamis 3 September 2015	Mengajar kelas XI.IPS4	Memberikan ulangan harian materi biosfer yang diikuti tidak seluruh siswa kelas XI.IPS.4 karena ada beberapa yang bertugas menjadi penitia pemilos		

		Mengajar kelas XI.IPS.3	Memberikan remedial bagi yang nilainya dibawah KKM dan memberikan pengayaan bagi yang telah lulus KKM		
Jum'at 4 September 2015		Mengajar Kelas XI.IPS.1	Jam mengajar digunakan untuk berlatih upacara karena kelas XI.IPS.1 mendapat giliran menjadi petugas upacara bendera hari senin		
Sabtu 5 September 2015		Memberikan remidi	Remidi dilaksanakan pada jam ke 3 di kelas XI.IPS.2 Jumlah siswa yang mengikuti remidi sebanyak 4 orang dan yang lulus diberikan pengayaan		
Senin 7 September 2015		Melaksanakan Piket	Piket salaman bersama Guru dan kepala Sekolah di gerbang sekolah pada pukul 06.30 – 07.00 Melakukan presensi kelas pada pukul 08.00-08.45 Melaksanakan piket (hall) sampai jam pelajaran berakhir		
Selasa 8 September 2015		Mengajar kelas XI.IPS.3	Memberikan materi tentang antroposfer Pada jam ke 1-2 sekaligus acara pamitan dan penyerahan pesan dan kesan dari siswa untuk mahasiswa PPL		
		Mengajar kelas XI.IPS.2	Memberikan materi antroposfer pada jam ke 3-4 sekaligus berpamitan dan menyerahkan pesan serta kesan		

		Mengajar kelas XI.IPS.1	Melanjutkan materi terakhir yang sebelumnya terpotong latihan upacara		
	Rabu 9 September 2015	Mengajar kelas XI.IPS.4	Memberikan rmidu bagi siswa yang belum lulus KKM sebanyak 14 siswa dan memberikan pengayaan bagi siswa yang lolos KKM		
		Membuat RPP	Membuat RPP untuk selanjutnya diserahkan kepada guru pamong		
	Kamis 10 September 2015	Mengajar kelas XI.IPS.4	Melanjutkan materi antroposfer serta berpamitan dan penyerahan pesan dan kesan		
		Mengajar kelas XI.IPS.3	Menyampaikan materi antroposfer dan berpamitan sekaligus menyerahkan pesan dan kesan		
	Juma't 11 September 2015	Mengajar kelas XI.IPS.1	Memberikan Ulangan harian sekaligus menyerahkan pesan dan kesan		
	Sabtu 12 September 2015	Mengajar kelas XI.IPS.2	Mengajar kelanjutan materi dari antroposfer pada jam ke 3		
		Persiapan Penarikan	Membantu persiapan penarikan yang dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 12 September		

		<p>Penarikan PPL UNY 2015</p> <p>Berpamitan dengan warga sekolah</p>	<p>Penarikan dilakukan oleh DPL Pamong pada pukul 11.00-pukul 12.00 WIB</p> <p>Berpamitan sekaligus menyampaikan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu jalannya PPL , dilaksanakan ketika upacara bendera berlangsung</p>		
--	--	--	---	--	--

Bantul, 17 Setember 2015

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan



Sri Agustin S, M.Si _____
NIP.: 196108171986031002

Guru Pembimbing



Any Latifah, S.Pd _____
NIP.: 1973091 200604 2 011

Mahasiswa,



Cindy Arlika Rizkita Dewi
NIM. :12405244017



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN SERAPAN DANA INDIVIDU KKN-PPL TAHUN 2015

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA N 2 Banguntapan
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Glondong, Wirokerten Banguntapan Bantul

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah/Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga lainnya	Jumlah
PPL							
1	Pembuatan Media Pembelajaran I	Pengadaan perangkat pembelajaran untuk games berupa kertas karton, solasi, dan cetak nama flora fauna		Rp. 7.800			Rp. 7.800,-
2	Pembuatan Media Pembelajaran II	Pengadaan perangkat pembelajaran untuk games berupa Peta Indonesia ukuran A3 sebanyak 6 lembar, gambar flora dan fauna, solasi untuk mendukung proses pembelajaran materi Biosfer		Rp. 65.000,-			Rp. 65.000,-
3	Cetak Soal Ulangan Harian I	Soal Ulangan untuk dua kelas berupa soal		Rp.23.700,-			Rp 23.700,-

		pilihan ganda dengan kode soal A dan B telah terlaksana				
4	Cetak RPP dan silabus	RPP dan silabus telah tercetak dan terlaksana		Rp.9.100,-		Rp.9.100,-
5.	Cetak Soal Ulangan harian dan Remidi	Cetak ulangan untuk 2 kelas terakhir dan cetak soal remidi		Rp. 6.500,-		Rp. 6.500,-
					TOTAL	Rp. 112.100,-

Bantul, 17 September 2015

Guru Pembimbing



Any Latifah, S.Pd

NIP. 1973091 200604 2 011

Mahasiswa PPL UNY



Cindy Arlika Rizkita Dewi

NIM.12405244017



**FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH *)**

Npma.2

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Cindy Arlika Rizkita D PUKUL : 08.00 – 11.30 WIB
No.MAHASISWA : 12405244017 TEMPAT PRAKTIK : SMA N 2 BANGUNTAPAN
TGL OBSERVASI : 10 Juni 2015 FAK/JUR/PRODI : PEND. GEOGRAFI

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Baik.	Gedung sekolah memadai dan layak pakai. Sedang Berlangsung pembangunan untuk gedung ruang kelas XI
2.	Potensi Siswa	Baik.	Memiliki minat dalam kegiatan ekstrakurikuler. Terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran meskipun tidak secara menyeluruh
3.	Potensi Guru	Baik.	Potensi profesional cukup, sebagian besar guru sudah bekerja sesuai dengan bidang keahliannya masing-

		laboratorium IPA, Lab Komputer, dan Lab IPS	
8.	Bimbingan konseling	Baik	Layanan bimbingan konseling tersedia dan memiliki fasilitas perlengkapan yang cukup memadai.
9.	Bimbingan Belajar	Terlaksana untuk kelas XII	Bimbingan belajar diluar jam pelajaran dilakukan secara berkala menjelang UN.
10.	Ekstakurikuler (Pramuka, PMI, Basket, drumband dsb.)	Terdapat berbagai ekstrakurikuler.	Kegiatan ekstrakurikuler dibagi dua, ekstrakurikuler wajib dan pilihan (Pramuka,PMR, KIR, Tonti, basket dsb) ekstra kulikuler pilihan memiliki banyak pilihan yang sangat menarik
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	Ada	Fasilitas ruang OSIS tersedia sejumlah 1 unit
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	Ada	Fasilitas ruang UKS tersedia dan baik, Dokter sesekali datang dan memberikan cek kesehatan bagi siswa maupun guru
13.	Administrasi (Karyawan, sekolah dindino)	Ada.	Iklm kerja antar personal baik. Administrasi personalia administrasi



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Npma.1

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Cindy Arlika Rizkita D PUKUL : 07.00-08.30
NO. MAHASISWA : 12405244017 TEMPAT PRAKTIK : X3
TGL OBSERVASI : 10 Juni 2015 FAK/JUR/PRODI : FIS/PEND. GEOGRAFI

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP).	Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP) sudah terlaksana dengan baik
	2. Silabus	Telah dibuat silabus secara khusus, namun menggunakan buku pelajaran sebagai acuan dalam penyampaian materi. Materi disampaikan berdasarkan buku pelajaran Geografi akan tetapi LKS tidak digunakan
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	Telah dibuat sesuai dengan kompetensi/sub kompetensi dan disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada. RPP yang digunakan dalam mengajar sudah sistematis, memuat SK, KD, indicator, Tujuan, materi, metode, dan evaluasi
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Dibuka dengan salam, berdoa bersama, presensi siswa dan mengulas materi pertemuan sebelumnya. Selain itu pada hari Rabu sampai Jumat siswa diajak membaca Alquran bersama sebelum pelajaran dimulai
	2. Penyajian materi	Menyampaikan materi ajar, menanyakan kesulitan siswa kemudian melanjutkan materi selanjutnya. Penyampaian materi mengacu pada RPP dan silabus yang telah dibuat Guru
	3. Metode pembelajaran	Metode yang digunakan meliputi: tanya jawab, diskusi kelompok dilanjutkan dengan presentasi.
	4. Penggunaan bahasa	Dominan menggunakan bahasa Indonesia, namun terkadang guru juga menggunakan bahasa daerah untuk memperjelas materi yang sedang disampaikan. Penggunaan bahasa daerah juga memudahkan siswa untuk memahami materi

5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu cukup efektif sesuai dengan waktu yang dialokasikan.
6. Gerak	Guru tidak hanya duduk, namun sesekali berdiri dan berjalan mendekati siswa untuk memberikan arahan serta memonitor siswa. Tidak jarang Guru juga menghampiri siswa apabila ada pertanyaan atau kesulitan
7. Cara memotivasi siswa	Menguatkan jawaban siswa dan memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif seta Guru membrikan pancingan kepada siswa agar siswa senantiasa aktif di kelas
8. Teknik bertanya	Guru memberikan pertanyaan terlebih dahulu selanjutnya salah satu siswa ditunjuk untuk menjawab, terkadang guru mengajukan pertanyaan dan siswa secara sukarela berebut menjawab pertanyaan yang diajukan
9. Teknik penguasaan kelas	Penguasaan kelas cukup. Guru mengur siswa yang ramai di kelas
10. Penggunaan media	Penggunaan media yang ada sudah cukup baik.
11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi dilakukan dengan melengkapi dan menjelaskan materi yang sudah ataupun yang belum disampaikan.
12. Menutup pelajaran	Ditutup dengan kesimpulan materi yang sudah disampaikan.
C. Perilaku siswa	
1. Perilaku siswa di dalam kelas	Di dalam kelas siswa sedikit ramai namun masih dapat dikondisikan. Siswa antusias dalam mengikuti pelajaran.
2. perilaku siswa di luar kelas	Siswa berinteraksi dengan siswa lain dengan baik.

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Any Latifah, S.Pd

Bantul, 17 September 2015

Mahasiswa PPL UNY



Cindy Arlika Rizkita Dewi



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN 2015

F01
Kelompok
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA N 2 BANGUNTAPAN
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Glondong Wirokerten Banguntapan Bantul Yogyakarta
Nama Mahasiswa : Cindy Arlika Rizkita Dewi
No. Mahasiswa : 12405244017

NO	PROGRAM/KEGIATAN	JUMLAH JAM PER MINGGU					JML JAM
		I	II	III	IV	V	
1.	Pembuatan Program PPL						
	a. Observasi	2					2
	b. Menyusun matrik program PPL	4					4
2.	Pembelajaran kokurikuler (kegiatan mengajar terbimbing)						
	a. Persiapan	2	2	2	2	2	10
	1) Konsultasi	2	2	2	2	2	10
	2) Mengumpulkan materi	2	1	1	1		6
	3) Membuat RPP	4	4	4	4	4	20
	4) Menyiapkan dan membuat media	4	4	4	4	4	20
	5) Menyusun materi	2	2	2	2	2	10
	b. Mengajar terbimbing						

	1) Praktik mengajar di kelas	4	4	4	4	4	20
	2) Penilaian dan Evaluasi	2	2	2	2	2	10
3.	Kegiatan non Mengajar						
	a. Jaga piket	5	5	5	5	5	25
	b. Administrasi guru			2			2
4.	Kegiatan Sekolah						
	a. Upacara hari Senin	2	2	2	2	2	10
	b. Upacara peringatan kemerdekaan		2				2
	c. Lomba 17-an		5				5
	d. Apel pagi		2			2	4
	JUMLAH						160

Mengetahui,

Yogyakarta, 17 September 2015

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sri Agustin S.M.Si

NIP. 196108171986032002

Any Latifah, S.Pd

NIP 19730914 200604 2 011

Cindy Arlika Rizkita Dewi

NIM. 12405244017

